

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Laporan Keuangan
untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2013 dan 2012

*Financial Statements
for the periods ended
June 30, 2013 and 2012*

LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN
PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN/
PERUSAHAAN REASURANSI
TRIWULAN II
PER 30 JUNI 2013

1. Nama Perusahaan : PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
2. Alamat Lengkap Kantor Pusat
(Berikut Kode Pos) : PLAZA ABDA, LT. 27
Jl. JENDRAL SUDIRMAN KAV. 59
JAKARTA 12190 - INDONESIA
3. Telepon dan Fax : TEL. (021) 51401688 FAX. (021) 51401698, 51401699
Alamat e-mail : contactus@abdainsurance.co.id
4. NPWP : 01.362.014.1-054.000
5. Tahun Berdiri : TANGGAL 12 OKTOBER 1982
6. Auditor Eksternal : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
7. Laporan Keuangan : Tidak diaudit

S.E. & O

Jakarta, 31 Juli 2013

Presiden Direktur



(Candra Gunawan)



Direktur



(Eka Listiani Kartono)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013/ *DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2013*
PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama /Name : Candra Gunawan
 Alamat Kantor/ *Office address* : Plaza ABDA, 27 Floor
 Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190
 Alamat domisili sesuai KTP atau
 identitas lain / *Domicile as stated in*
ID Card : Jl. Kembang Indah Utama Blok G5/48
 Kembangan Selatan – Jakarta Barat
 Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-51401688
 Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama /Name : Eka Listiani Kartono
 Alamat Kantor/ *Office address* : Plaza ABDA, 27 Floor
 Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190
 Alamat domisili sesuai KTP atau
 identitas lain / *Domicile as stated in*
ID Card : Jl. P. Matahari II A-5, No. 20
 Kembangan Utara – Jakarta Barat
 Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-51401688
 Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Juli, 2013

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*

(Candra Gunawan)

(Eka Listiani Kartono)

DAFTAR ISI
CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan

1 - 2

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif

3 - 4

Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

5

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

6

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

7 - 84

Notes to Financial Statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan 1 Januari 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2013 and December 31, 2012
and January 1, 2012

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012*	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012*	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2c, 4, 46	47.324.589	22.689.085	27.281.307	Third parties
Investasi					Investments
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	2c, 5, 46	575.115.550	689.101.500	616.729.600	Third parties
Efek					Marketable securities
Pihak-pihak berelasi	2c, 6, 46	320.436.451	232.276.113	102.475.432	Related parties
Pihak ketiga	2c, 6, 46	524.631.517	299.151.949	190.040.414	Third parties
		<u>845.067.968</u>	<u>531.428.062</u>	<u>292.515.846</u>	
Penyertaan saham	2e, 7, 46	8.513.989	8.513.989	8.513.989	Direct investments
Properti investasi	2d, 3e, 8	18.099.450	7.429.200	21.364.000	Investment properties
Investasi Lainnya	2d, 3e, 9	41.600.000	-	-	Others Investment
Jumlah investasi		<u>1.488.396.957</u>	<u>1.236.472.751</u>	<u>939.123.435</u>	Total investments
Piutang hasil investasi	10	3.491.245	2.762.584	3.652.642	Investment income receivables
Piutang premi					Premium receivables
Pihak-pihak berelasi	2g, 11, 46	2.268.512	1.468.158	1.229.492	Related parties
Pihak ketiga	2g, 11, 46	149.515.369	96.574.770	65.804.552	Third parties
		<u>151.783.881</u>	<u>98.042.928</u>	<u>67.034.044</u>	
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Pihak-pihak berelasi	2i, 12, 46	35.817	185.105	119.395	Related parties
Pihak ketiga	2i, 12, 46	4.748.544	4.130.147	3.895.354	Third parties
		<u>4.784.361</u>	<u>4.315.252</u>	<u>4.014.749</u>	
Uang muka klaim	2j, 13, 46	-	37.326	48.585	Claims advance
Piutang lain-lain-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar nil untuk tahun 2012, Rp 1.574.717 untuk 2011, dan Rp 1.500.000 untuk tahun 2010	2c, 14, 46	27.712.292	40.914.545	2.071.743	Other receivables –net of allowances for doubtful accounts nil in 2012, Rp 1,574,717 in 2011, and Rp 1,500,000 in 2010
Aset reasuransi	2g, 15	321.256.535	311.021.490	320.575.795	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	2m, 16, 46	9.356.708	7.165.332	4.085.135	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o, 24a	11.786.105	2.208.594	2.208.594	Prepaid taxes
Piutang pihak-pihak berelasi	2a, 17, 46	1.320.545	698.320	636.310	Related parties receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 35.677.114 tahun 2013, sebesar Rp 34.336.322 tahun 2012, dan Rp 28.894.552 tahun 2011	2f, 18, 37	74.628.487	64.226.501	51.665.894	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 35,677,114 and of Rp 34,336,322 and Rp 28,894,552 for 2013, 2012, and 2011, respectively
Aset pajak tangguhan	2o, 24e	3.752.673	3.556.199	2.728.780	Deferred tax assets
Aset lain-lain	19	2.535.439	2.318.642	1.603.611	Other assets
JUMLAH ASET		<u>2.148.129.817</u>	<u>1.796.429.549</u>	<u>1.426.730.624</u>	TOTAL ASSETS

*) direklasifikasi, lihat catatan 48

reclassified, see note 48 (*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan 1 Januari 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
June 30, 2013 and December 31, 2012
and January 1, 2012
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012*	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim	2j, 20, 46	18.726.320	17.739.519	16.191.771	Claim payables
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Pihak-pihak berelasi	2i, 21, 46	113.422	66.998	205.653	Related parties
Pihak ketiga	2i, 21, 46	3.819.039	4.084.601	5.579.437	Third parties
		<u>3.932.461</u>	<u>4.151.599</u>	<u>5.785.090</u>	
Liabilitas kontrak asuransi	2g, 22	1.265.659.315	1.124.952.555	977.173.656	Insurance contract liabilities
Utang komisi	22, 23, 46	7.172.866	5.725.743	4.113.476	Commission payables
Utang pajak	2o, 24b	7.087.392	6.515.754	6.393.555	Taxes payable
Penyisihan uang jasa karyawan	2s, 3f, 26	7.900.995	7.900.995	6.212.928	Provision for employment benefits
Utang lain-lain	25, 46	10.695.450	7.984.145	6.234.448	Other payables
Jumlah liabilitas		<u>1.321.174.799</u>	<u>1.174.970.310</u>	<u>1.022.104.924</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham					A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share
Modal dasar -					Authorized capital -
35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012					35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012
per 1 Januari 2012					as of January 1, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012					35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012
per 1 Januari 2011	27	193.316.724	193.316.724	193.316.724	as of December 31, 2010
Tambahan modal disetor	2p, 28	8.109.426	8.109.426	8.109.426	Additional paid in capital
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2c, 6	280.491.141	141.203.699	24.435.158	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	29	5.000.000	4.750.000	4.500.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya		340.037.727	274.079.390	174.264.392	Unappropriated
Jumlah ekuitas		<u>826.955.018</u>	<u>621.459.239</u>	<u>404.625.700</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.148.129.817</u>	<u>1.796.429.549</u>	<u>1.426.730.624</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) direklasifikasi, lihat catatan 48

reclassified, see note 48 (*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto		2h, 31		<i>Gross premiums</i>
Pihak-pihak berelasi	8.291.982		6.780.999	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	636.105.861		477.564.684	<i>Third parties</i>
	<u>644.397.843</u>		<u>484.345.683</u>	
Premi reasuransi		2i, 32		<i>Reinsurance premiums</i>
Pihak-pihak berelasi	(369.697)		(360.228)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(133.960.267)		(127.840.277)	<i>Third parties</i>
	<u>(134.329.964)</u>		<u>(128.200.505)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	(117.705.836)	2g, 22	(36.942.392)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi neto	<u>392.362.043</u>		<u>319.202.786</u>	<i>Total net premium income</i>
Hasil investasi	33.813.950	2c, 33	28.752.770	<i>Investment income</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	4.066.176	34	3.387.685	<i>Other income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN	<u>430.242.169</u>		<u>351.343.241</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto		2j, 35		<i>Gross claims</i>
Pihak-pihak berelasi	3.696.278		2.534.476	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	251.245.497		209.886.010	<i>Third parties</i>
	<u>254.941.775</u>		<u>212.420.486</u>	
Klaim reasuransi		2i, 36		<i>Reinsurance claims</i>
Pihak-pihak berelasi	(29.539)		(276.104)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(5.025.154)		(7.930.782)	<i>Third parties</i>
	<u>(5.054.693)</u>		<u>(8.206.886)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	12.765.879	2g, 22	5.734.211	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>
Beban komisi-bersih	14.325.464	22, 37	11.535.193	<i>Commission expenses – net</i>
Beban underwriting lainnya	3.109.863	2k	1.708.498	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban umum dan administrasi	59.309.751	38	52.415.968	<i>General and administrative expenses</i>
JUMLAH BEBAN	<u>339.398.039</u>		<u>275.607.470</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>90.844.130</u>		<u>75.735.771</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	196.474	2o, 24e	(231.575)	<i>Tax expense</i>
LABA BERSIH	<u>91.040.604</u>		<u>75.504.196</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the years ended
June 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LABA BERSIH	<u>91.040.604</u>		<u>75.504.196</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	139.287.442	2c, 6	80.606.943	<i>Unrealized gain on available for sale securities</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	<u>139.287.442</u>		<u>80.606.943</u>	<i>Total other comprehensive income for the years</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>230.328.046</u>		<u>156.111.139</u>	Total comprehensive income
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	<u>147</u>	2p, 39	<u>122</u>	EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain/ (Loss) on Available for Sale Securities	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2011		193.316.724	8.109.426	24.435.158	4.500.000	174.264.392	404.625.700	Balance as of December 31, 2011
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	2c, 6	-	-	80.606.943	-	-	80.606.943	<i>Unrealized gain on available for sale securities- net</i>
Dana cadangan umum	29	-	-	-	250.000	(250.000)	-	<i>Appropriated for general reserves</i>
Dividen kas	30	-	-	-	-	(18.624.200)	(18.624.200)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	75.504.196	75.504.196	<i>Current year net income</i>
Saldo per 30 Juni 2012		193.316.724	8.109.426	105.042.101	4.750.000	230.894.388	542.112.639	Balance as of June 30, 2012
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	2c, 6	-	-	36.161.598	-	-	36.161.598	<i>Unrealized gain on available for sale securities- net</i>
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	43.185.002	43.185.002	<i>Current year net income</i>
Saldo per 31 Desember 2012		193.316.724	8.109.426	141.203.699	4.750.000	274.079.390	621.459.239	Balance as of December 31, 2012
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	2c, 6	-	-	139.287.442	-	-	139.287.442	<i>Unrealized gain on available for sale securities- net</i>
Dana cadangan umum	29	-	-	-	250.000	(250.000)	-	<i>Appropriated for general reserves</i>
Dividen kas	30	-	-	-	-	(24.832.267)	(24.832.267)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	91.040.604	91.040.604	<i>Current year net income</i>
Saldo per 30 Juni 2013		193.316.724	8.109.426	280.491.141	5.000.000	340.037.727	826.955.018	Balance as of June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	590.656.890		452.263.426	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	4.585.584		6.065.540	Reinsurance claims received
Penerimaan dividen	3.778.490		-	Dividend income received
Pembayaran klaim	(253.954.974)		(212.591.555)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(12.878.341)		(10.425.522)	Commissions paid-net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(54.047.408)		(96.071.650)	General and administrative expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(134.197.720)		(59.791.921)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	18.096.487		(11.826.318)	Other expenses received (paid)-net
Pembayaran pajak	(12.766.311)		(11.398.595)	Taxes paid
Pembayaran beban underwriting lainnya	(3.109.863)		(1.708.497)	Other underwriting expenses paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>146.162.834</u>		<u>54.514.908</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan deposito	113.985.950		35.763.600	Placement of time deposits
Penerimaan hasil investasi	27.649.677		27.179.071	Investment income received
Perolehan efek	(173.046.723)		(95.420.319)	Acquisition of marketable securities
Perolehan aset tetap	(14.606.844)	18	(14.817.029)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.593.127	18	863.070	Proceed from sales of fixed assets
Penjualan properti investasi	-		2.966.424	Proceed from sales of property
Investasi lainnya	(41.600.000)	9	-	Others investment
Investasi pada gedung perkantoran	(10.670.250)		-	Investment in office building
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(96.695.063)</u>		<u>(43.465.183)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan modal disetor	-	1b, 28	-	Additional to capital stock
Pembayaran dividen	(24.832.267)	30	(18.624.200)	Dividends paid
Agio saham	-	2p, 28	-	Capital paid in excess of par value
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(24.832.267)</u>		<u>(18.624.200)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	24.635.504		(7.574.475)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	22.689.085		27.281.307	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>47.324.589</u></u>		<u><u>19.706.832</u></u>	Cash and cash equivalent at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 November 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1208/1983 pada tanggal 4 Maret 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1983, Tambahan No. 476, yang mengatur mengenai pendirian Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

1. GENERAL

a. Establishment of The Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the notarial deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the notarial deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983, and was registered in the register book in the Office of the Central Jakarta District Court under No. 1208/1983 on March 4, 1983, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, dated April 29, 1983, Supplement No. 476, which governs the establishment of the Company.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 96 tanggal 21 Juni 2011 dibuat oleh Notaris Eliwati Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-25738 tanggal 9 Agustus 2011.

Sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan No. Kep-3666/MD/1986 tanggal 29 Mei 1986 dan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi kerugian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan, manfaat dan bertanggung jawab hukum pada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza ABDA, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 20 kantor cabang dan 14 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3,800 (nilai penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.800 (nilai penuh) per saham dan sampai dengan 18 Juli 1991 telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

a. *Establishment of The Company (Continued)*

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 96, dated June 21, 2011 of Eliwati Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-AH.01.10-25738 dated August 9, 2011.

In accordance with business license from the Minister of Finance Decree No. Kep-3666/MD/1986 dated May 29, 1986 and Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in general insurance. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may conduct business activity by providing services in risk control for any damages, losses, benefits and legal responsibility to third parties, arising from uncertain events.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza ABDA, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 20 branch offices and 14 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The company has started operating since the establishment.

b. *Initial Public Offering of the Company*

The company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp 3,800 (full amount) per share which up to July 18, 1991 has been placed as much as 8,840,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

During its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 respectively as many as 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, hence the issued share capital was changed into 17,686,800 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared a nominal stock split value of shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share, which caused an increase in the number of shares into 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share.

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on the basis of Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on 15 January 2002.

Furthermore, based on Shareholders General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value Rp 300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp 500 (full amount) par value per share and 102,583,440 shares with Rp 300 (full amount) par value per share.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on November 8, 2004.

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. From the right IV, the Company was able to obtain Rp 8,109,426, additional share capital and Rp 2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

		<u>2013</u>
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	:	Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	:	Sarkoro Handajani
Komisaris	:	Murniaty Kartono

		<u>2013</u>
Dewan Direksi:		
Presiden Direktur	:	Candra Gunawan
Direktur	:	Dody Sjachroerodly
Direktur	:	Jeni Wirjadinata
Direktur	:	Eka Listiani Kartono
Direktur	:	-

		<u>2013</u>
Dewan Komite Audit:		
Ketua	:	Sarkoro Handajani
Anggota	:	Herlani Sunardi
Anggota	:	Doni Tarigan

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 543 orang dan 496 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 7.316.086 dan Rp 6.084.641 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi adalah Rp 377.607 dan Rp 393.791 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 20 Juli 2013.

1. GENERAL (Continued)

c. *The Board of Commissioners, Directors and Employees*

		<u>2012</u>	
			Board of Commissioners:
	:	Tjan Soen Eng	<i>President Commissioner</i>
	:	Sarkoro Handajani	<i>Independent Commissioner</i>
	:	Murniaty Kartono	<i>Commissioner</i>

		<u>2012</u>	
			Board of Directors:
	:	Candra Gunawan	<i>President Director</i>
	:	Dody Sjachroerodly	<i>Director</i>
	:	Jeni Wirjadinata	<i>Director</i>
	:	Eka Listiani Kartono	<i>Director</i>
	:	Freddy Wijaya	<i>Director</i>

		<u>2012</u>	
			Audit Committee:
	:	Murniaty Kartono	<i>Chairman</i>
	:	Herlani Sunardi	<i>Member</i>
	:	Rudi Rusdianto	<i>Member</i>

Total employees as of June 30, 2013 and 2012 are 543 people and 496 people, respectively (unaudited). Total compensations given to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,316,086 and Rp 6,084,641 for the years ended June 30, 2013 and 2012, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp 377,607 and Rp 393,791 for the years ended June 30, 2013 and 2012.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on July 20, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan properti investasi yang dinyatakan sebesar hasil penilaian kembali. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah ("Rp"), dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi pernyataan baru dan revisi standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK") yang wajib untuk diterapkan mulai tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan peralihan dalam standar dan Interpretasi masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective January 1, 2012.

a. Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared based on historical cost except for marketable securities which are stated at fair value and investment property which are stated at revaluation. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The financial statements have been prepared in conformity with SFAS No. 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements". The statement of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), stated at thousand Rupiah, except differently stated.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2012

On January 1, 2012, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and Interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan Interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

i. PSAK 28 (revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"

Standar ini merupakan pelengkap dari PSAK 62 "Kontrak Asuransi" dimana jika suatu kontrak merupakan kontrak asuransi kerugian, maka entitas harus menerapkan standar ini.

ii. PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

Standar ini mengatur pelaporan keuangan kontrak asuransi oleh setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi. Pernyataan ini secara khusus mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi asuradur untuk kontrak asuransi dan pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan asuradur yang timbul dari kontrak asuransi dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi. Standar ini memperkenalkan laporan posisi keuangan dalam jumlah kotor yang menyajikan bagian reasuransi akun liabilitas kontrak asuransi (premi belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri) pada bagian aset pada akun aset reasuransi.

Penerapan standar-standar baru dan revisi dan interpretasi wajib untuk pertama kalinya untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 atau periode-periode berikutnya, tetapi tidak mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap";
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja";
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

b.1. Standards, amendments and Interpretations which became effective starting January 1, 2012 (continued)

i. SFAS 28 (revised 2012), "Accounting for General Insurance Contract"

This standard is complementary to SFAS 62 "Insurance Contracts" as if a contract is general insurance, the entity must implement this standard.

ii. SFAS 62, "Insurance Contract"

This standard regulates the financial reporting of insurance contracts by any entity that issues insurance contracts. This statement specifically requires limited development insurer accounting for insurance contracts and disclosures that identify and explain the amounts in the financial statements asuradur arising from insurance contracts and helps users of financial statements to understand the amount, timing and uncertainty of future cash flows from insurance contracts. This standard introduces the statement of financial position presents a part of the gross amount of the insurance contract liability reinsurance account (unearned premiums, estimated own retention claims) on the assets of the reinsurance asset account.

The adoption of these new and revised standards and interpretations mandatory for the first time for the financial year beginning on or after January 1, 2012 or later periods, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates";
- SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property";
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets";
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits";
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs";
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases";

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum";
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa";
- PSAK 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba";
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan";
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham";
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- PSAK 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK 109, "Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah";
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- ISAK 15 - PSAK 24, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi";
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan";
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif";
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards (continued)

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2012 (continued)

- SFAS 33 (Revised 2010), "Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining";
- SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contract";
- SFAS 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contract";
- SFAS 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-profit Entities";
- SFAS 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes";
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation";
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-based Payments";
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share";
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance";
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";
- SFAS 101 (Revised 2011), "Presentation of Syariah Financial Statement";
- SFAS 109, "Accounting for Zakat and Infaq/Alms";
- ISFAS 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation";
- ISFAS 15 - SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction";
- ISFAS 16, "Service Concession Arrangements";
- ISFAS 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- ISFAS 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- ISFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";
- ISFAS 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure";
- ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives";
- ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease";

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan Interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- ISAK 25, "Hak Atas Tanah";
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat";
- PPSAK 7, "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate";
- PPSAK 8, "Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian";
- PPSAK 9, "Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual";
- PPSAK 11, "Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerjasama Operasi".

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Berikut adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali dan Interpretasi ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari Interpretasi terhadap laporan keuangan.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perusahaan mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards (continued)

b.1. Standards, amendments and Interpretations which became effective starting January 1, 2012 (continued)

- ISFAS 25, "Land Rights";
- ISFAS 26, "Revaluation Embedded Derivative";
- SWFAS 7, "Withdrawal of SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities";
- SWFAS 8, "Withdrawal of SFAS 27: Accounting for Cooperatives";
- SWFAS 9, "Withdrawal of ISFAS 5: Interpretation on Par.14 SFAS 50 (1998) Regarding Reporting of Changes in Fair Value of Available for Sale Investment Securities";
- SWFAS 11, "Withdrawal of SFAS 39: Accounting for Joint Venture".

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

The following SFAS 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Interpretation of ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate has been issued and will be effective for periods beginning on or after January 1, 2013.

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of this Interpretations on the financial statements.

c. Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali didalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforce-able right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:

Financial Assets

For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:

- i. *Financial assets at fair value through profit and loss report;*
- ii. *Held to maturity investments;*
- iii. *Loans and receivables; and*
- iv. *Available for sale financial assets.*

All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.

- i. *Financial assets at fair value through profit and loss*

Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam unit penyertaan reksa dana.

- ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 30 Juni 2013 dan 2012.

- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

Financial Assets (continued)

- i. *Financial assets at fair value through profit and loss (continued)*

Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income.

As of June 30, 2013 and 2012, The Company has financial assets at fair value through profit and loss in mutual funds

- ii. *Held to maturity investments*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has positive intention and ability to held to maturity.

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in statements of comprehensive income.

The company has no financial assets held to maturity as of June 30, 2013 and 2012.

- iii. *Loans and receivables*

The Company's financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables and related party receivables in the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan memiliki investasi saham ekuitas dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Loans and receivables (continued)

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.

iv. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available for sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the statements of comprehensive income.

When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the statements of comprehensive income.

The company has investments in equity shares and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Liabilitas Keuangan

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila Liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each statements of financial position date the Company has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

Financial Liabilities

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities are classified in this category if the obligation is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Company chooses to establish such financial obligations in this category.

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

The Company has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

ii. Other financial liabilities

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Company to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined. Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income.

Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.

The Company classifies its claim payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi meliputi fee dan komisi yang dibayarkan pada para agen, konsultan, broker dan dealer; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

d. Properti Investasi

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

Financial Liabilities (continued)

Fair value of financial instrument

Fair value financial instrument which are trade in active market are determines every reporting date, which using quotation of valid supply market price on the ended period of reporting, without reduction for transaction cost.

Transaction costs are those costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where it is the cost that would not happen if the entity does not acquire or issue financial instruments. Transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

Transaction costs include fees and commissions paid to agents, consultants, brokers and dealers, levies shall be conducted by regulators and stock exchanges, as well as taxes and duties imposed on transfers made.

*For financial instrument which are not traded in active market, fair value are determined using valuation technique which allowed by SFAS No. 55 (Revised 2011) as refer to fair transaction (*arm's length transaction*); refer to fair value of similar other instrument; discounted cash flow analysis or other valuation model.*

d. *Investment Property*

Investment property is a building owned by the company to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

e. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Perusahaan. Perusahaan memiliki pemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

f. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Investment Property (continued)

After initial recognition, the Company chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the statements of financial position date.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

The cost of maintenance and repairs are charged to statements of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

e. Direct investments

Direct investments is an investments in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Company. The Company has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.

f. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan kantor	3
Peralatan kantor	5

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

g. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajibannya kepada pemegang polis. Premi dan klaim disajikan secara bruto baik reasuransi maupun yang diasumsikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed Assets (continued)

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years
Buildings	20
Vehicles	5
Office Supplies	3
Office Equipments	5

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the statement of comprehensive income.

The Company choose to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Company is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

g. Insurance Contract

Insurance contract is a contract of one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the uncertain specified event in future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.

Ceded reinsurance arrangement do not relieve the Company from its obligation to policyholders. Premium and claims are presented on gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari *reinsurer*. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah :

a. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan cadangan atas klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurring But Not Reported/IBNR*). Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim merupakan selisih estimasi liabilitas klaim periode berjalan dan periode lalu.

b. Liabilitas Premi

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek dimana bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung sekurang-kurangnya adalah sebesar 10% untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 (satu) bulan dan 40% untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 (satu) bulan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Insurance Contract (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an even that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the even has reliably measureable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in statement of comprehensive income.

Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in statement of comprehensive income.

Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contract liabilities including:

a. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities represent reserve for claims incurred which are still in process at the statements of financial position date and claims which are incurred, but have not been reported yet (Incurring But Not Reported/IBNR). change in estimated claim liabilities represent the differences between the current year and previous year estimated own retention claims.

b. Premium Liabilities

Unearned premiums reserves is the income from short-term insurance contract which is part of paid premium that has not been recognized as revenue since the terms are not yet mature at the end of period.

Unearned premium reserves are calculated for at least 10% for policies with coverage period of not more than 1 (one) month and 40% for policies with coverage period of more than 1 (one) month in accordance with the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Perubahan bersih liabilitas premi adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

Pendapatan premi yang ditangguhkan merupakan pendapatan premi asuransi jangka panjang yang ditangguhkan

h. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang Premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan (dikurangi kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

i. Reasuransi

Untuk mengurangi resiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian resiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

j. Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim merupakan klaim bruto dikurangi klaim reasuransi serta ditambah kenaikan atau dikurangi penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Insurance Contract (continued)*

Net change in premium liabilities represents the difference of unearned premium reserves in the current year and previous year.

Deferred premium income represents deferred long term insurance premium income.

h. *Premium Income and Premium Receivable*

Premium income represents the gross premiums less reinsurance premium add decrease (less increase) in unearned premiums. Premium receivables are stated at gross amount.

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding companies. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. On the other hand, reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

i. *Reinsurance*

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and non proportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

j. *Claim Expenses Recognition*

Claim expenses represent gross claims less claim recoveries from reinsurers add increase or less decrease in estimated own retention claim. Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengakuan beban underwriting lainnya

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban underwriting lainnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

l. Komisi Bersih

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

m. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>
1 (satu) Poundsterling Inggris	15.159
1 (satu) Euro	12.977
1 (satu) Dolar Australia	9.184
1 (satu) Dolar AS	9.929
1 (satu) Dolar Singapura	7.841
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.124
1 (satu) Dolar Hong Kong	1.280
1 (satu) Peso Filipina	229
1 (satu) Yen Jepang	100

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Other underwriting expense recognition*

Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year income statement as incurred.

l. *Net Commission*

Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.

m. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. *Foreign Currencies Transactions and Balances*

The Company's books of accounts are maintained in Indonesian rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year statements of comprehensive income.

As of statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
15.579		<i>1(one) Great Britain Poundsterling</i>
12.810		<i>1(one) Euro</i>
10.025		<i>1(one) Australian Dollar</i>
9.670		<i>1(one) US Dollar</i>
7.907		<i>1(one) Singapore Dollar</i>
3.160		<i>1 (one) Malaysian Ringgit</i>
1.247		<i>1(one) Hong Kong Dollar</i>
235		<i>1(one) Philippines Peso</i>
112		<i>1(one) Japan Yen</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Perusahaan menerapkan penangguhan pajak (*deferred income tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan untuk tujuan komersial dan pajak. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas Perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

q. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax

Corporate income tax calculation is based on taxable income for the period. The Company applied deferred income tax for timing differences in the income recognition for commercial and tax reporting purposes. Deferred tax is calculated in accordance with current tax rate. Compensated fiscal loss balance is recognized as deferred tax asset if there is a probability that the future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Correction on tax liabilities is recognized when the tax assessment letter is received or, if the Company applied for objection, when the objection applied has been decided.

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

q. Shares issuance costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the statements financial position.

r. Related parties transaction

A party is considered as related party of the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- r. Related parties transaction (continued)
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

s. Post-employment Benefits

The Company provides other post employment benefits to employees in accordance with Man Power Law No.13/2003. No funding set aside by the Company in relation to post employment benefits of this.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. *Post-employment Benefits (continued)*

The calculation of post-employment benefits were conducted using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the defined benefit plan are recognized by the straight-line method over the average expected remaining working lives of the workers in the program. Past service cost is recognized immediately if the benefits become vested, and otherwise is amortized on a straight line basis over the average period until the benefits become vested.

Amount recognized as post-employment benefits obligation in the statements of financial position represents present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and non-vested past service cost.

t. *Impairment of Non-Financial Assets*

The Company recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

u. *Operating Segment*

An operating segment is a component of the Company:

- i. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- ii. *reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- iii. *for which discrete financial information is available.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan oleh Manajemen dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa dimasa mendatang yang mempunyai kepastian yang memadai.

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

(c) Estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi

Dalam menghitung estimasi liabilitas klaim (baik yang sudah dilaporkan maupun belum) dan liabilitas premi, Perusahaan menggunakan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan pengalaman klaim aktual dengan menggunakan formula yang ditentukan sebelumnya dimana beban lebih besar ditetapkan pada pengalaman klaim aktual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement are continually evaluated by the Management and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected Corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

(c) Estimated claim liabilities and premium liabilities

In calculating the Estimated claim liabilities (either already reported or not) and premium liabilities, the Company uses valuation method which generally applied in Indonesia, based on actual claims experience by using a predetermined formula which greater expenses is assigned to the actual claims experience.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)

(c) Estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi

Perusahaan mempertimbangkan setiap informasi yang ada dari adjuster dan informasi biaya penyelesaian klaim dengan karakteristik yang sama. Klaim-klaim besar diestimasi kasus per kasus atau diperkirakan secara terpisah dengan tujuan adanya kemungkinan dampak penyimpangan pada perkembangannya dan luasnya.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 masing-masing sebesar Rp 160.418.626 dan Rp 1.105.240.689 (31 Desember 2012: masing-masing sebesar Rp 144.226.367 dan Rp 980.726.188). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

(d) Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.706.714.420 dan Rp 1.398.503.591. Sebagian nilai wajar liabilitas keuangan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp 40.527.097 dan Rp 35.601.006.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(c) Estimated claim liabilities and premium liabilities

The Company is considering all available information from the adjuster and claims settlement cost information with the same characteristics. The claims of the estimated case by case basis or estimated separately for the purpose of possible impact on the development and extent of the irregularities.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Company's estimated claim liabilities and premium liabilities as of June 30, 2013 are Rp 160,418,626 and Rp 1,105,240,689 respectively (December 31, 2012: Rp 144,226,367 and Rp 980,726,188, respectively). Further details are discussed in Note 22.

(d) Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of financial assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 1,706,714,420 and Rp 1,398,503,591, respectively. While the fair value of financial liabilities as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 40,527,097 and Rp 35,601,006, respectively.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)

(e) Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (arm's length transaction) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai tercatat atas properti investasi Perusahaan adalah sebesar Rp 18.099.450 dan Rp 7.429.200, masing-masing per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

(f) Penyisihan uang jasa karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas penyisihan uang jasa karyawan Perusahaan adalah sebesar Rp 7.900.995, masing-masing per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(e) Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

The carrying amount of the Company's investment properties amounted to Rp 18,099,450 and Rp 7,429,200, as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. Further details are discussed in Note 8.

(f) Provision for Employment Benefit

The determination of the Company's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's provision for employment benefit amounted to Rp 7,900,995, as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. Further details are discussed in Note 26.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
 (Lanjutan)

(g) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah Rp 74.628.487 (31 Desember 2012 Rp 64.226.501). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas	101.149	83.565
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.526.928	3.677.233
PT Bank Central Asia Tbk	6.183.326	7.221.115
PT Bank Mega Tbk	1.180.503	1.816.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.027.996	972.489
Deutsche Bank AG	990.380	1.101.346
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	568.154	438.792
PT Bank Permata Tbk	529.354	563.884
PT Bank Kesawan Tbk	511.879	291.507
PT Bank Windu Kencana Tbk	399.550	85.143
PT Bank CIMB Niaga Tbk	376.902	76.760
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326.963	5.673.979
PT Bank Ekonomi Tbk	167.573	103.249
PT Bank International Indonesia Tbk	160.185	360.301
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	273.747	223.068
	<u>19.223.440</u>	<u>22.605.520</u>
Deposito		
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	19.000.000	-
PT Bank Mega Syariah Tbk	9.000.000	-
	<u>28.000.000</u>	<u>-</u>
	<u>47.324.589</u>	<u>22.689.085</u>

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dalam mata uang Rupiah	47.047.431	22.350.973
Dalam mata uang Dolar AS	277.158	338.112
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	-
	<u>47.324.589</u>	<u>22.689.085</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(g) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of June 30, 2013 is Rp 74,628,487(December 31, 2012: Rp 64,226,501). Further details are disclosed in Note 18.

4 CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012
Cash	101.149	83.565
Banks		
Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.526.928	3.677.233
PT Bank Central Asia Tbk	6.183.326	7.221.115
PT Bank Mega Tbk	1.180.503	1.816.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.027.996	972.489
Deutsche Bank AG	990.380	1.101.346
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	568.154	438.792
PT Bank Permata Tbk	529.354	563.884
PT Bank Kesawan Tbk	511.879	291.507
PT Bank Windu Kencana Tbk	399.550	85.143
PT Bank CIMB Niaga Tbk	376.902	76.760
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326.963	5.673.979
PT Bank Ekonomi Tbk	167.573	103.249
PT Bank International Indonesia Tbk	160.185	360.301
Others (below Rp 200 million)	273.747	223.068
	<u>19.223.440</u>	<u>22.605.520</u>
Time Deposit		
Third parties		
PT Bank Mega Tbk	19.000.000	-
PT Bank Mega Syariah Tbk	9.000.000	-
	<u>28.000.000</u>	<u>-</u>
	<u>47.324.589</u>	<u>22.689.085</u>

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

In Rupiah Currency
 In US Dollar Currency
 In Singapore Dollar Currency

4. KAS DAN SETARA KAS

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

4 CASH AND CASH EQUIVALENTS

Management believes that cash and cash equivalents in 2013 and 2012 are not impaired, so that no provision has been made.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2013	2012
a. Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.600.000	4.600.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000	3.500.000
PT Bank Mega Syariah	6.000.000	6.000.000
	<u>14.100.000</u>	<u>14.100.000</u>
b. Deposito sukarela:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000	103.850.000
PT Bank Mayapada Tbk	78.000.000	15.000.000
PT Bank Mega Syariah	64.000.000	64.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	56.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	52.500.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	47.600.000	79.800.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	10.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	40.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	30.000.000	30.000.000
PT Bank Panin Syariah	30.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27.000.000	72.000.000
PT Bank Hana Tbk	27.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	22.000.000	72.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	-	8.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.450.000	7.450.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.375.000	1.375.000
PT Bank Mayora Tbk	1.200.000	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.100.000	4.500.000
	<u>531.725.000</u>	<u>646.475.000</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
PT Bank ICBC Indonesia	29.290.550	28.526.500
	<u>29.290.550</u>	<u>28.526.500</u>
Jumlah deposito sukarela	<u>561.015.550</u>	<u>675.001.500</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>575.115.550</u>	<u>689.101.500</u>

a. Compulsory time deposits:
 Third parties
 Denominated in Rupiah
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Mega Syariah

b. Voluntary time deposits:
 Third parties
 Denominated in Rupiah
 PT Bank OCBC NISP Tbk
 PT Bank Mayapada Tbk
 PT Bank Mega Syariah
 PT Bank Mega Tbk
 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
 PT Bank Windu Kentjana International Tbk
 PT Bank UOB Indonesia Tbk
 PT Bank QNB Kesawan Tbk
 PT Bank Victoria International Tbk
 PT Bank Panin Syariah
 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
 PT Bank Hana Tbk
 PT Bank Permata Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 PT Bank Bukopin Tbk
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 PT Bank International Indonesia Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Bukopin Tbk
 Others (each below Rp 1 billion)

Denominated in US Dollar
 PT Bank ICBC Indonesia

Total voluntary time deposits
 Total time deposits

5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dalam mata uang Rupiah	545.825.000	660.575.000	<i>in Rupiah currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	29.290.550	28.526.500	<i>in US Dollar currency</i>
	<u>575.115.550</u>	<u>689.101.500</u>	

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan q.q. Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan, ditambah 1% dari premi neto, yang selanjutnya dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi asuransi. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Tingkat bunga rata-rata dari deposito wajib dan sukarela pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar 6,45% dan 6,45% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan sebesar 2,98% dan 3% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS.

5. TIME DEPOSITS (Continued)

Time deposits stated by currency are as follows:

Compulsory time deposit is a guarantee fund in the form of time deposits on behalf of the Minister of Finance q.q. the Company. Based on Government Regulation No. 39/2008 concerning the second amendment of Government Regulation No. 73/1992 and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 article 36 paragraph 1, the amount of the guarantee fund is 20% of the minimum paid up capital required, plus 1% of net premiums, which in turn amended by Regulation of the Minister of Finance Decree No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the equity capital required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of insurance premiums. Management believes that the amount of the Company's compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

Annual interest rates of compulsory and voluntary time deposits as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are 6.45% and 6.45% per annum, respectively for time deposit in Rupiah currency, and between 2.98% and 3% per annum for time deposits in US Dollar currency.

6. EFEK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Saham (a)			<i>(a) Shares</i>
Pihak ketiga	78.397.125	-	<i>Third parties</i>
Jumlah saham untuk tujuan diperdagangkan	<u>78.397.125</u>	<u>-</u>	<i>Total shares - trading</i>
Unit penyertaan reksa dana (b)			<i>(b) Mutual funds</i>
Pihak ketiga	22.906.092	21.244.508	<i>Third parties</i>
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan diperdagangkan	<u>22.906.092</u>	<u>21.244.508</u>	<i>Total mutual funds - trading</i>
Jumlah efek untuk tujuan diperdagangkan	<u>101.303.217</u>	<u>21.244.508</u>	<i>Total marketable securities - trading</i>

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	2013	2012	
Tersedia untuk Dijual			Available for Sale
Obligasi (c)			(c) Bonds
Pihak ketiga	299.553.153	197.777.681	Third parties
Jumlah obligasi untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>299.553.153</u>	<u>197.777.681</u>	Total bonds - available for sale
Saham (d)			(d) Shares
Pihak berelasi (catatan 40)	320.436.451	232.276.113	Related parties (note 40)
Pihak ketiga	67.753.799	13.514.587	Third parties
Jumlah saham untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>388.190.250</u>	<u>245.790.700</u>	Total shares - available for sale
Unit penyertaan reksa dana (e)			(e) Mutual funds
Pihak ketiga	56.021.348	66.615.173	Third parties
Jumlah unit penyertaan reksa dana tersedia untuk dijual	<u>56.021.348</u>	<u>66.615.173</u>	Total mutual funds - available for sale
Jumlah efek yang tersedia untuk dijual	<u>743.764.751</u>	<u>510.183.554</u>	Total marketable securities-available for sale
Jumlah efek	<u>845.067.968</u>	<u>531.428.062</u>	Total marketable securities

a. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan

a. Details for shares classified as trading

	2013	2012	
Saham			Equity
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Metropolitan Kentjana	78.397.125	-	Metropolitan Kentjana
	<u>78.397.125</u>	<u>-</u>	

b. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

b. Details for mutual funds classified as trading based on their type of mutual funds

	2013	2012	
Saham			Equity
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
BNP Paribas Star	-	5.540.109	BNP Paribas Star
BNP Paribas Ekuitas	5.320.048	-	BNP Paribas Ekuitas
	<u>5.320.048</u>	<u>5.540.109</u>	
Campuran			Mixed
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Schroder Dana Prestasi	12.662.838	10.893.126	Schroder Dana Prestasi
BNP Paribas Spektra	-	4.811.273	BNP Paribas Spektra
BNP Paribas Solaris	4.923.206	-	BNP Paribas Solaris
	<u>17.586.044</u>	<u>15.704.399</u>	
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan diperdagangkan	<u>22.906.092</u>	<u>21.244.508</u>	Total mutual funds - trading

6. EFEK (Lanjutan)

Kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 1.659.997 dan Rp 173.637.

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

The Increases/(decreases) in net assets value of mutual funds which are recognized in current year's statements of comprehensive income for the years ended June 30, 2013 and June 30, 2012 amounted to Rp 1,659,997 and Rp 173,637 respectively.

c. Details for bonds classified as available for sale

30 Juni 2013/ June 30, 2013							
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga Rupiah							<i>Third parties Rupiah</i>
BII Finance I Seri B Tahun 2012	7,90%	IdAA+	07-Jun-15	50.000.000	50.000.000	49.829.780	<i>BII Finance I Seri B Year 2012</i>
BII Finance II Seri A Tahun 2013	7,75%	IdAA+	19-Jun-16	140.000.000	140.000.000	140.110.234	<i>BFI Finance II Seri A Year 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012	8,50%	IdA	12-Jun-15	25.000.000	25.000.000	25.007.120	<i>Continued I BFI Finance I Seri C Year 2012</i>
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	10.569.048	<i>Bank BTN XIV Year 2010</i>
Berkelanjutan I Astra Sedaya Fin. Seri B Tahap III Tahun 2013	7,75%	IdAA+	22-Feb-16	10.000.000	10.000.000	9.987.368	<i>Continued I Astra Sedaya Fin. Seri B Phase III Year 2013</i>
Berkelanjutan II Astra Sedaya Fin. Seri A Tahap I Tahun 2013	6,75%	IdAA+	07-Jul-14	25.000.000	25.000.000	25.040.443	<i>Continued II Astra Sedaya Fin. Seri A Phase I Year 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri B Tahap II Tahun 2013	8,50%	IdA+	19-Feb-15	37.000.000 #	37.000.000	37.023.495	<i>Continued I BFI Finance I Seri B Phase II Year 2013</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahap II Tahun 2013	9,00%	IdA+	19-Feb-16	2.000.000	2.000.000	1.985.665	<i>Continued I BFI Finance I Seri C Phase II Year 2013</i>
Jumlah				<u>299.000.000</u>	<u>299.000.000</u>	<u>299.553.153</u>	<i>Total</i>

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

c. Details for bonds classified as available for sale

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga Rupiah							<i>Third parties Rupiah</i>
BII Finance I Seri B Tahun 2012	7,90%	IdAA+	07-Jun-15	105.000.000	105.000.000	105.549.231	<i>BII Finance I Seri B Year 2012</i>
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance I Seri B Tahun 2012	7,50%	IdAA+	12-Okt-14	50.000.000	50.000.000	50.548.001	<i>Continued I Astra Sedaya Finance I Seri B Year 2012</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012	8,50%	IdA	12-Jun-15	25.000.000	25.000.000	25.271.179	<i>Continued I BFI Finance I Seri C Year 2012</i>
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	11.400.937	<i>Bank BTN XIV Year 2010</i>
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri B Tahun 2012	8,00%	IdA	12-Jun-14	5.000.000	5.000.000	5.008.333	<i>Continued I BFI Finance I Seri B Year 2012</i>
Jumlah				<u>195.000.000</u>	<u>195.000.000</u>	<u>197.777.681</u>	<i>forward)</i>

* Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

* Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

d. Details of the shares classified as available for sale

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>		31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>		
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	
Pihak berelasi Rupiah					<i>Related parties Rupiah</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	57.280.864	200.483.024	57.280.864	97.950.277	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Buana Finance Tbk	133.281.585	119.953.427	133.281.585	94.629.926	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	10.000.000	35.750.000	10.000.000	24.500.000	<i>PT Pioneerindo Gourmet International Tbk</i>
PT Bayu Buana Tbk	43.416.885	17.366.754	43.416.885	15.195.910	<i>PT Bayu Buana Tbk</i>
	<u>243.979.334</u>	<u>373.553.205</u>	<u>243.979.334</u>	<u>232.276.113</u>	

6. EFEK (Lanjutan)

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Central Omega Resources Tbk	32.036.335	14.416.351
Waran Seri I Central Omega Resources Tbk	1.186.530	220.694
	<u>33.222.865</u>	<u>14.637.045</u>
Jumlah	<u>277.202.199</u>	<u>388.190.250</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2011 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, dan PT Central Omega Resources Tbk masing-masing sebesar Rp 6.309.898, Rp 1.718.426, dan Rp 640.727. Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2010 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 7.512.212 dan Rp 1.432.022.

Perusahaan memperoleh pendapatan dividen saham atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk pada tahun 2012 sebanyak 16.873.585 lembar saham atau sebesar Rp 4.218.396.250.

e. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

	2013	2012
terproteksi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Premier Proteksi III	56.021.348	66.615.173
	<u>56.021.348</u>	<u>66.615.173</u>
Jumlah unit penyertaan reksa dana tersedia untuk dijual	<u>56.021.348</u>	<u>66.615.173</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

d. Details of the shares classified as available for sale (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
	<u>33.222.865</u>	<u>13.514.587</u>
	<u>277.202.199</u>	<u>245.790.700</u>

*Third parties
Rupiah
PT Central Omega Resources Tbk
Waran Seri I
Central Omega Resources Tbk*

Total

In 2012, the Company received net cash dividend income for income year 2011 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Central Omega Resources Tbk amounted to Rp 6,309,898, Rp 1,718,426, and Rp 640,727, respectively. In 2011, the Company received net cash dividend for income year 2010 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk and PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk amounted to Rp 7,512,212 and Rp 1,432,022, respectively.

The Company obtained stock dividend income over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk in 2012 by 16,873,585 shares or amounted to Rp 4,218,396,250.

e. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

*Protected
Third parties
Rupiah
Premier Proteksi III*

Total mutual funds - available for sale

6. EFEK (Lanjutan)

- e. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas unit penyertaan reksa dana Premier Proteksi III sebesar Rp 1.150.000.

Kenaikan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana yang diakui di ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 1,350,320.

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	141.203.699	24.435.158
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	139.287.442	116.768.541
Saldo akhir	<u>280.491.141</u>	<u>141.203.699</u>

7. PENYERTAAN SAHAM

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2013	2012
PT Zurich Insurance Indonesia	5,78%	5,78%
PT Towers Watson Purbajaga	19,43%	19,43%
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,60%	0,60%
PT Towers Watson Indonesia	19,00%	19,00%
PT Menara Proteksi Indonesia	0,20%	0,20%

Berdasarkan akta nomor 134, PT Zurich Insurance Indonesia melakukan peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp 30.000.000 dari Rp 73.800.000 menjadi Rp 103.800.000 sehingga persentase penyertaan saham Perusahaan atas PT Zurich Insurance Indonesia per tanggal 31 Desember 2010 sebesar 5,78%.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas penyertaan saham atas PT Asuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 50.969 dan Rp 40.480.

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

- e. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds (continued)

In 2012, the Company received net cash dividends over the ownership of mutual funds in Premier Proteksi III amounted to Rp 1,150,000.

The increase in net asset value of mutual funds which are recognized in equity for the years ended June 30, 2013 amounted to Rp 1,350,320.

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

Beginning balance
 Unrealized gain (loss) on
 available for sale securities
 Ending balance

7. DIRECT INVESTMENTS

	Jumlah/ Total	
	2013	2012
PT Zurich Insurance Indonesia	6.605.036	6.605.036
PT Towers Watson Purbajaga	1.425.000	1.425.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	295.100	295.100
PT Towers Watson Indonesia	168.853	168.853
PT Menara Proteksi Indonesia	20.000	20.000
	<u>8.513.989</u>	<u>8.513.989</u>

Based on Deed number 134, PT Zurich Insurance Indonesia increased its authorized capital for Rp 30,000,000 from Rp 73,800,000 into Rp 103,800,000, thus the percentage of investment in the Company's shares in PT Zurich Insurance Indonesia as of December 31, 2010 amounted to 5.78%.

In 2012 and 2011, the Company received net cash dividends from investments in shares in PT Asuransi Maipark Indonesia for the income year 2012 and 2011, amounted to Rp 50,969 and Rp 40,480, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

	<u>2013</u>
Harga perolehan	15.060.582
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 32)	3.038.868
	<u>18.099.450</u>

Properti investasi Perusahaan berupa bangunan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) pada tahun 2012 dan Lt. 18 (B-C-D) dan Lt. 28 (C-D) pada tahun 2011. Saat ini properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga (lihat Catatan 32). Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 18 Februari 2013 No. V.PP.13.00.0015.20 dan penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 26 Januari 2012 No. FSR/PV-FS/010062/2012 dan No. FSR/PV-FS/010063/2012, masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

Pada tahun 2012, bangunan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A Lt. 18 (A-B-C-D), Jakarta Selatan dijual dengan memperoleh laba sebesar Rp 6.353.779 diakui pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Pada tahun 2011, bangunan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A Lt. 28 (A-B), Jakarta Selatan digunakan untuk operasional Perusahaan sehingga properti investasi ditransfer menjadi aset tetap.

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual-beli yang baru saja terjadi atas ruang-ruang kantor sejenis disekitarnya.

Kenaikan nilai wajar properti investasi untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.820.200 dan Rp 67 yang diakui pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 32).

9. INVESTASI LAINNYA

Pada April 2013, perusahaan menginvestasikan dana dengan pembiayaan melalui mekanisme kerjasama dengan pihak PT Kresna Reksa Finance dalam bentuk pembelian piutang (*refinancing*). Saldo per 30 Juni 2013 sebesar Rp 41.600.000

8. INVESTMENT PROPERTY

	<u>2012</u>	
	4.390.332	Cost
	3.038.868	<i>Increase on revaluation of investment property on fair value (note 32)</i>
	<u>7.429.200</u>	

Investment property owned by the Company are in the form of the building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) in 2012 and Fl. 18 (B-C-D) and Fl. 28 (C-D) in 2011. Currently, investment properties are leased to third parties (see Note 32). Investment properties are stated at fair value determined based on the Assessment Report of KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated February 18, 2013 No. V.PP.13.00.0015.20 and KJPP Felix Sutandar & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 26, 2012 No. FSR/PV-FS/010062/2012 and No. FSR/PV-FS/010063/2012, in 2012 and 2011 respectively.

In 2012, the building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A Fl. 18 (A-B-C-D), South Jakarta, are sold which obtained gain amounted to Rp 6,353,779 recognized in statements of comprehensive income for the period.

In 2011, the building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A Fl. 28 (A-B), South Jakarta are using for Company operational, therefore its transferred from investment properties to fixed assets.

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space is determined on the basis of comparison to the sale and purchase transaction which just happened over the similar office spaces around it.

The increase of investment property's fair value for the year 2012 and 2011 amounted to Rp 1,820,200 and Rp 67 respectively which recognized in statements of comprehensive income for the period.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 32).

9. OTHERS INVESTMENT

In April 2013, the company invested funds with financing through the mechanism of cooperation with PT Kresna Reksa Finance in the form of the refinancing. Balance as of June 30, 2013 amounted Rp 41,600,000

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2013	2012	
Piutang bunga:			<i>Interest receivables:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito	863.772	1.391.127	<i>Time deposits</i>
Obligasi	2.607.198	1.348.442	<i>Bonds</i>
Dolar As			<i>US Dollar</i>
Deposito	20.275	23.015	<i>Time deposits</i>
	<u>3.491.245</u>	<u>2.762.584</u>	

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, piutang hasil investasi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang hasil investasi yang berumur sampai dengan 60 hari. Pada tanggal 30 Juni, 2013 dan 31 Desember 2012, piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 3.491.245 dan Rp 2.762.584

In accordance with the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, investment income receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is investment income receivables less than 60 days. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, admitted investment income receivables are amounted to Rp 3,491,245 and Rp 2,762,584, respectively.

11. PIUTANG PREMI

11. PREMIUM RECEIVABLES

	2013	2012	
Pihak berelasi (catatan 40)			<i>Related party (note 40)</i>
PT Buana Finance Tbk	2.268.512	1.468.158	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
	<u>2.268.512</u>	<u>1.468.158</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Oto Multiartha	13.943.961	11.056.072	<i>PT Oto Multiartha</i>
PT BII Finance Center	13.359.348	11.995.534	<i>PT BII Finance Center</i>
PT Mitra Dhana Atmharaksha	12.990.384	-	<i>PT Mitra Dhana Atmharaksha</i>
PT Mandiri Tunas Finance	2.717.168	4.329.225	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BFI Finance Indonesia Tbk	2.619.611	506.656	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
PT Andika Adhi Berkah	1.800.971	8.497.331	<i>PT Andika Adhi Berkah</i>
PT ITC Auto Multi Finance	603.049	1.023.291	<i>PT ITC Auto Multi Finance</i>
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	101.480.877	59.166.661	<i>Others (below Rp 100 million)</i>
	<u>149.515.369</u>	<u>96.574.770</u>	
Jumlah piutang premi	<u>151.783.881</u>	<u>98.042.928</u>	<i>Total premium receivables</i>

Piutang premi berdasarkan jenis asuransi:

Premium receivables by classes of business:

	2013	2012	
Kebakaran	1.440.269	1.699.634	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	84.677.445	53.273.346	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	77.420	28.190	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	264.314	523.110	<i>Marine cargo</i>
Aneka	65.324.433	42.518.648	<i>Miscellaneous</i>
	<u>151.783.881</u>	<u>98.042.928</u>	

11. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur:

	2013	2012
Kurang dari 60 hari	150.068.298	95.386.855
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	1.075.111	2.174.080
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	640.472	481.993
	<u>151.783.881</u>	<u>98.042.928</u>

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dalam mata uang Rupiah	151.358.777	97.699.914
Dalam mata uang Dolar AS	413.046	285.234
Dalam mata uang Euro	8.578	40.382
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	11.061
Dalam mata uang Yen Jepang	3.480	6.337
	<u>151.783.881</u>	<u>98.042.928</u>

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi yang berumur kurang dari 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang premi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 150.068.298 dan Rp 95.386.855.

12. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian resiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

	2013	2012
Pihak berelasi (catatan 40)		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	35.817	185.105
	<u>35.817</u>	<u>185.105</u>
Pihak ketiga		
Citystate Risk Management (L) Bhd	2.023.129	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	798.920	883.635
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	414.343	353.488
PT Tugu Reasuransi Indonesia	269.229	310.633
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	238.624	2.446.765
PT Reasuransi Internasional Indonesia	238.492	71.131
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	765.807	64.495
	<u>4.748.544</u>	<u>4.130.147</u>
Jumlah piutang reasuransi	<u>4.784.361</u>	<u>4.315.252</u>

11. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

Premium receivables classified by age:

Less than 60 days
Overdue for 60-90 days
Overdue for more than 90 days

Premium receivables classified by currencies:

In Rupiah Currency
In US Dollar Currency
In Euro Currency
In Singapore Dollar Currency
In Japan Yen Currency

Management does not make any allowance for doubtful premiums which are not recoverable and premium receivables which are not collectible premium is charged in the current year.

In accordance with the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is premium receivables less than 2 months (60 days). As of June 30, 2013 and December 31, 2012, admitted premium receivables are amounted to Rp 150,068,298 and Rp 95,386,855, respectively.

12. REINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

Related party (note 40)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Third parties
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Jasa Raharja Putera
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Reasuransi Internasional Indonesia
Others (below Rp 100 million)

Total reinsurance receivables

12. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kurang dari 60 hari	2.157.390	1.010.642
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	506.789	86.626
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	2.120.182	3.217.984
	<u>4.784.361</u>	<u>4.315.252</u>

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dalam mata uang Rupiah	4.572.039	4.108.972
Dalam mata uang Dolar AS	212.322	206.280
	<u>4.784.361</u>	<u>4.315.252</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang reasuransi yang berumur sampai dengan 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, piutang reasuransi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.157.390 dan Rp 1.010.642.

13. UANG MUKA KLAIM

Merupakan uang muka klaim atas klaim-klaim yang masih dalam proses penyelesaian yang dibayarkan kepada tertanggung pihak ketiga. Saldo uang muka klaim per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 37.326.

14. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk (dilikuidasi)	-	-
Penyisihan kerugian	-	-
Lain-lain	27.712.292	40.914.545
	<u>27.712.292</u>	<u>40.914.545</u>

12. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

Reinsurance receivables classified by age:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	2.157.390	1.010.642	<i>Less than 60 days</i>
	506.789	86.626	<i>Overdue for 60-90 days</i>
	2.120.182	3.217.984	<i>Overdue for more than 90 days</i>
	<u>4.784.361</u>	<u>4.315.252</u>	

Reinsurance receivables classified by currency:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	4.572.039	4.108.972	<i>In Rupiah Currency</i>
	212.322	206.280	<i>In US Dollar Currency</i>
	<u>4.784.361</u>	<u>4.315.252</u>	

Based on the review result on reinsurance receivable account at the end of the year, Company's management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance was made.

In accordance with the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, reinsurance receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is reinsurance receivables less than 2 months (60 days). As of June 30, 2013 and December 31, 2012, admitted reinsurance receivables are amounted to Rp 2,157,390 and Rp 1,010,642 , respectively.

13. CLAIMS ADVANCE

Represent claims advances for claims which are still in the process of settlement paid to the insured third party. The balance of payment claims as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are amounted to Rp 0 and Rp 37,326, respectively .

14. OTHER RECEIVABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	-	-	<i>PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk (liquidated)</i>
	-	-	<i>Provision for losses</i>
	27.712.292	40.914.545	<i>Others</i>
	<u>27.712.292</u>	<u>40.914.545</u>	

15. ASET REASURANSI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Reasuransi atas kontrak asuransi:		
Liabilitas klaim	9.815.388	6.389.008
Liabilitas premi	311.441.147	304.632.482
Jumlah aset reasuransi	<u>321.256.535</u>	<u>311.021.490</u>

15. REINSURANCE ASSETS

<i>Reinsurance of insurance contracts:</i>
<i> Claim liabilities</i>
<i> Premium liabilities</i>
<i>Total reinsurance assets</i>

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sewa	5.138.146	4.740.507
Excess of loss	1.845.283	1.588.168
Asuransi	1.015.513	245.123
Lain-lain	1.357.766	591.534
	<u>9.356.708</u>	<u>7.165.332</u>

16. PREPAID EXPENSES

<i>Rent</i>
<i>Excess of loss</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>

17. PIUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Merupakan pinjaman kepada pegawai dan tidak dikenakan bunga. Saldo piutang pihak-pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1.320.545 dan Rp 698.320 (catatan 40).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak-pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

17. RELATED PARTIES RECEIVABLES

Related parties receivables are non-interest loans to employees. Related parties receivables balance as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are amounted to Rp 1,320,545 and Rp 698,320, respectively (Note 40).

Management believes that all receivables from related parties in 2013 and 2012 can be collected, so that no allowance for doubtful accounts needed.

18. ASET TETAP

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pemilikan Langsung		
Biaya perolehan	110.305.601	98.562.823
Akumulasi penyusutan	35.677.114	34.336.322
Nilai buku	<u>74.628.487</u>	<u>64.226.501</u>

18. FIXED ASSETS

<i>Direct acquisitions</i>
<i> Cost</i>
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Net book value</i>

18. ASET TETAP (Lanjutan)

18. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

Pemilikan langsung

Direct acquisitions

30 Juni 2013					
	<u>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></u>	<u>Penambahan/ <i>Additions</i></u>	<u>Pengurangan/ <i>Deduction</i></u>	<u>Saldo akhir/ <i>Ending balance</i></u>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	11.386.125	1.312.755	-	12.698.880	<i>Land</i>
Bangunan	50.907.462	6.967.028	-	57.874.490	<i>Buildings</i>
Kendaraan	12.818.437	2.967.377	2.244.926	13.540.888	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	17.717.887	1.614.332	367.194	18.965.025	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	5.732.912	1.745.353	251.947	7.226.318	<i>Office supplies</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>98.562.823</u>	<u>14.606.845</u>	<u>2.864.067</u>	<u>110.305.601</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	10.779.673	1.375.874	-	12.155.547	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.756.554	1.065.363	2.244.926	6.576.991	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	11.826.320	1.120.294	322.569	12.624.045	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	3.973.775	598.703	251.947	4.320.531	<i>Office supplies</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>34.336.322</u>	<u>4.160.234</u>	<u>2.819.442</u>	<u>35.677.114</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>64.226.501</u>			<u>74.628.487</u>	<i>Net book value</i>

Pemilikan langsung

Direct acquisitions

31 Desember 2012					
	<u>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></u>	<u>Penambahan/ <i>Additions</i></u>	<u>Pengurangan/ <i>Deduction</i></u>	<u>Saldo akhir/ <i>Ending balance</i></u>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	7.247.654	4.138.471	-	11.386.125	<i>Land</i>
Bangunan	44.016.921	6.890.541	-	50.907.462	<i>Buildings</i>
Kendaraan	10.216.576	3.742.044	1.140.183	12.818.437	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	15.337.728	2.803.674	423.515	17.717.887	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	3.741.567	2.042.111	50.766	5.732.912	<i>Office supplies</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>80.560.446</u>	<u>19.616.841</u>	<u>1.614.464</u>	<u>98.562.823</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	8.364.545	2.415.128	-	10.779.673	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.005.029	1.885.758	1.134.233	7.756.554	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	10.168.757	2.041.643	384.080	11.826.320	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	3.356.221	668.057	50.503	3.973.775	<i>Office supplies</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>28.894.552</u>	<u>7.010.586</u>	<u>1.568.816</u>	<u>34.336.322</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>51.665.894</u>			<u>64.226.501</u>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 30 Juni 2013, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 tahun sampai 28 tahun dan dapat diperpanjang.

On June 30, 2013, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 2 years until 28 years, renewable.

18. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 61.062.257 dan Rp 56.186.469 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Terdapat penjualan aset tetap per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Harga jual	1.593.127	893.280
Nilai buku	44.624	45.649
Keuntungan penjualan aset tetap (catatan 34)	<u><u>1.548.503</u></u>	<u><u>847.631</u></u>

18. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, insurance coverage amounted to Rp 61,062,257 and Rp 56,186,469, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

The details of the sales of fixed assets as at June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follow:

Sales proceed
 Net book value
 Net gain on the sale of fixed assets (note 34)

19. ASET LAIN-LAIN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang jaminan	2.390.659	2.114.062
Materai dan barang cetakan	144.780	204.580
	<u><u>2.535.439</u></u>	<u><u>2.318.642</u></u>

Uang jaminan merupakan aset perusahaan dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

19. OTHERS ASSETS

Refundable deposits
 Stamp duty and printed materials

Refundable deposits are the Company's assets in the form of rental security deposits and club memberships.

20. UTANG KLAIM

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak berelasi (catatan 40)		
PT Buana Finance Tbk	432.578	408.688
	<u><u>432.578</u></u>	<u><u>408.688</u></u>
Pihak ketiga		
PT BII Finance Center	2.829.547	2.678.924
PT Oto Multiartha	2.524.308	2.390.914
PT Mandiri Tunas Finance	1.069.273	1.011.460
PT BFI Finance Indonesia Tbk	829.576	785.328
Lainnya (di bawah Rp 150 juta)	11.041.038	10.464.205
	<u><u>18.293.742</u></u>	<u><u>17.330.831</u></u>
Jumlah utang klaim	<u><u>18.726.320</u></u>	<u><u>17.739.519</u></u>

20. CLAIM PAYABLES

Represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows:

Related party (note 40)
 PT Buana Finance Tbk

Third parties
 PT BII Finance Center
 PT Oto Multiartha
 PT Mandiri Tunas Finance
 PT BFI Finance Indonesia Tbk
 Others (below Rp 150 million)

Total claim payables

20. UTANG KLAIM (Lanjutan)

20. CLAIM PAYABLES (Continued)

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi:

Claim payables by classes of business

	2013	2012	
Kebakaran	5.293	264.044	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	15.669.835	13.412.309	<i>Motor vehicles</i>
Aneka	3.051.192	4.063.166	<i>Miscellaneous</i>
	<u>18.726.320</u>	<u>17.739.519</u>	

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Claim payables classified by currency are as follows:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	18.724.076	17.737.470	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	2.244	2.049	<i>In US Dollar Currency</i>
	<u>18.726.320</u>	<u>17.739.519</u>	

21. UTANG REASURANSI

21. REINSURANCE PAYABLES

	2013	2012	
Pihak berelasi (catatan 40)			<i>Related party (note 40)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	113.422	66.998	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	<u>113.422</u>	<u>66.998</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.423.607	1.216.652	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	549.067	396.059	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Reasuransi International Indonesia	498.541	216.409	<i>Reasuransi International Indonesia</i>
JLT Risk Solution Asia	287.131	-	<i>JLT Risk Solution Asia</i>
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	10.237	2.146.372	<i>Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd</i>
Best Reinsurance	95.158	32.964	<i>Best Reinsurance</i>
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	955.298	76.145	<i>Others (below Rp 100 million)</i>
	<u>3.819.039</u>	<u>4.084.601</u>	
Jumlah utang reasuransi	<u>3.932.461</u>	<u>4.151.599</u>	<i>Total reinsurance payables</i>

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payables by currency are as follows:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	3.506.487	3.888.508	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	224.981	222.284	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	194.245	17.237	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	6.748	23.570	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	-	-	<i>In Japan Yen Currency</i>
	<u>3.932.461</u>	<u>4.151.599</u>	

21. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

21. REINSURANCE PAYABLES (Continued)

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

Reinsurance payables classified by age:

	2013	2012	
Kurang dari 60 hari	2.413.517	1.266.465	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	287.435	117.587	<i>Overdue for 60-90 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	1.231.509	2.767.547	<i>Overdue for more than 90 days</i>
	<u>3.932.461</u>	<u>4.151.599</u>	

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

22. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES

	2013			
	Bruto/ <i>Gross</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Cadangan atas klaim masih dalam proses	146.727.423	(9.815.388)	136.912.035	<i>Provision for claims incurred still in process</i>
Cadangan atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan	13.691.203	-	13.691.203	<i>Provision for claims incurred but not reported yet</i>
Estimasi liabilitas klaim (a)	<u>160.418.626</u>	<u>(9.815.388)</u>	<u>150.603.238</u>	<i>Estimated claim liabilities (a)</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	395.699.244	(96.441.147)	299.258.097	<i>Unearned premium reserves</i>
Pendapatan premi yang ditangguhkan	709.541.445	(215.000.000)	494.541.445	<i>Deferred premium income</i>
Liabilitas premi (b)	<u>1.105.240.689</u>	<u>(311.441.147)</u>	<u>793.799.542</u>	<i>Premium liabilities (b)</i>
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.265.659.315</u>	<u>(321.256.535)</u>	<u>944.402.780</u>	<i>Total insurance contract liabilities</i>
	2012			
	Bruto/ <i>Gross</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Cadangan atas klaim masih dalam proses	131.695.698	(6.389.008)	125.306.690	<i>Provision for claims incurred still in process</i>
Cadangan atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan	12.530.669	-	12.530.669	<i>Provision for claims incurred but not reported yet</i>
Estimasi liabilitas klaim (a)	<u>144.226.367</u>	<u>(6.389.008)</u>	<u>137.837.359</u>	<i>Estimated claim liabilities (a)</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	359.300.781	(89.632.482)	269.668.299	<i>Unearned premium reserves</i>
Pendapatan premi yang ditangguhkan	621.425.407	(215.000.000)	406.425.407	<i>Deferred premium income</i>
Liabilitas premi (b)	<u>980.726.188</u>	<u>(304.632.482)</u>	<u>676.093.706</u>	<i>Premium liabilities (b)</i>
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.124.952.555</u>	<u>(311.021.490)</u>	<u>813.931.065</u>	<i>Total insurance contract liabilities</i>

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

22. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claim liabilities

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Kebakaran	6.904.894	3.927.672	2.193.301	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	133.045.749	124.534.997	100.233.534	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	1.590.483	1.487.483	1.155.190	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	143	150.029	161.578	<i>Marine hull</i>
Pengangkutan	4.754.331	337.043	291.953	<i>Marine cargo</i>
Aneka	14.123.026	13.789.143	121.901	<i>Miscellaneous</i>
	<u>160.418.626</u>	<u>144.226.367</u>	<u>104.157.457</u>	

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in estimated claims liabilities is calculated as follows:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Saldo akhir	160.418.626	144.226.367	104.157.457	<i>Ending balance</i>
Saldo awal	144.226.367	102.367.546	102.367.546	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	<u>16.192.259</u>	<u>41.858.821</u>	<u>1.789.911</u>	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>

Perubahan bersih estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities is calculated as follows:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Saldo akhir	9.815.387	6.389.007	5.189.228	<i>Ending balance</i>
Saldo awal	6.389.007	9.133.528	9.133.528	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	<u>3.426.380</u>	<u>(2.744.521)</u>	<u>(3.944.300)</u>	<i>Net change in recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities</i>

b. Liabilitas premi

b. Premium liabilities

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Kebakaran	25.379.212	25.157.199	23.665.262	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	986.217.311	876.312.184	831.648.893	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	131.427	133.756	103.842	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	2.282.941	2.224.881	1.951.391	<i>Marine cargo</i>
Aneka	91.229.798	76.898.168	66.727.889	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1.105.240.689</u>	<u>980.726.188</u>	<u>924.097.277</u>	

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

22. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas premi (lanjutan)

b. Premium liabilities (continued)

Perubahan bersih liabilitas premi dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in premium liabilities is calculated as follows:

	<u>30 Juni 2013/</u> <i>June 30, 2013</i>	<u>31 Desember 2012/</u> <i>December 31, 2012</i>	<u>30 Juni 2012/</u> <i>June 30, 2012</i>	
Saldo akhir	1.105.240.689	980.726.188	924.097.277	<i>Ending balance</i>
Saldo awal	980.726.188	874.806.111	874.806.111	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih liabilitas premi	<u>124.514.501</u>	<u>105.920.077</u>	<u>49.291.166</u>	<i>Net change in premium liabilities</i>

Perubahan bersih porsi reasuransi atas liabilitas premi dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in recoverable from reinsurance of premium liabilities is calculated as follows:

	<u>30 Juni 2013/</u> <i>June 30, 2013</i>	<u>31 Desember 2012/</u> <i>December 31, 2012</i>	<u>30 Juni 2012/</u> <i>June 30, 2012</i>	
Saldo akhir	96.441.147	89.632.482	88.791.040	<i>Ending balance</i>
Saldo awal	89.632.482	76.442.266	76.442.266	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih porsi reasuransi atas liabilitas premi	<u>6.808.665</u>	<u>13.190.216</u>	<u>12.348.774</u>	<i>Net change in recoverable from reinsurance of premium liabilities</i>

Perusahaan menerapkan perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar 40% dari jumlah premi bruto dikurangi premi reasuransi dan komisi bersih.

The Company applied the calculation for unearned premiums by 40% of total gross premiums net of reinsurance premiums and net commission.

23. UTANG KOMISI

23. COMMISSION PAYABLES

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

Represents commissions payable to insurance brokers and agents of the Company with details as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Andika Adhi Berkah	1.466.593	1.170.640	<i>PT Andika Adhi Berkah</i>
PT Weje Mandiri Utama	1.346.827	1.074.932	<i>PT Weje Mandiri Utama</i>
PT MIR Insurance Brokers	955.975	763.157	<i>PT MIR Insurance Brokers</i>
PT Smart Wali Nusa	608.152	485.129	<i>PT Smart Wali Nusa</i>
PT Danpac Consult	196.502	156.688	<i>PT Danpac Consult</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	2.598.817	2.075.197	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
	<u>7.172.866</u>	<u>5.725.743</u>	

23. UTANG KOMISI (Lanjutan)

23. COMMISSION PAYABLES (Continued)

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi:

Commission payables by classes of business

	2013	2012	
Kebakaran	522.775	466.440	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	781.752	652.140	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	12.037	856	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	90.282	98.933	<i>Marine cargo</i>
Aneka	5.766.020	4.507.374	<i>Miscellaneous</i>
	<u>7.172.866</u>	<u>5.725.743</u>	

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Commission payables by currency are as follows:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	7.117.643	5.653.279	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	53.507	66.994	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	1.509	2.045	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	180	2.246	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	26	1.179	<i>In Euro Currency</i>
	<u>7.172.866</u>	<u>5.725.743</u>	

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2013	2012	
Pajak penghasilan pasal 23	2.623.656	1.934.274	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	9.162.449	274.320	<i>Income tax article 25</i>
	<u>11.786.105</u>	<u>2.208.594</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan pasal 21	915.529	2.646.148	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	4.884.698	178.297	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1.268.632	1.694.078	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	18.533	1.965	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	1.995.266	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>7.087.392</u>	<u>6.515.754</u>	

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara perhitungan pajak kini dengan pajak menurut fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of income with taxable income computed by the Company for the years ended June 30, 2013 and June 30, 2012 are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi komprehensif	90.844.130	75.735.772	Profit before income tax per statements of comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban pajak dan lainnya	2.836.441	2.267.884	Tax expense and other expense
Laba/(rugi) penilaian investasi jangka panjang	(3.343.106)	(2.224.908)	Gain/(loss) on valuation on long term investment
Beban asuransi	1.058.792	1.018.496	Insurance expense
Sumbangan	143.723	55.758	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	4.961	-	Repair and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	-	5.200	Education and training
Jamuan dan representasi	100.000	-	Entertainment and representation
Pendapatan bunga	(25.250.727)	(21.074.392)	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	(239.383)	(664.556)	Others
	<u>(24.689.299)</u>	<u>(20.616.518)</u>	
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyusutan aset tetap	488.140	283.039	Depreciation on fixed assets
Penyisihan uang jasa karyawan	-	-	Provision for employment benefits
Penghapusan piutang lain-lain	-	-	Other receivables write-off
Klaim IBNR	2.052.842	521.292	IBNR claim
Kenaikan/(penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(1.088.158)	(1.483.644)	Increase/(decrease) of unearned premium
Laba penjualan aset tetap	(666.927)	(246.988)	Gain on sale of fixed assets
	<u>785.897</u>	<u>(926.301)</u>	
Laba fiskal	<u>66.940.728</u>	<u>54.192.953</u>	Taxable income
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Tahun 2013			Year 2013
20% x Rp 66.940.728	13.388.146	-	20% x Rp 49,070,726
Tahun 2012			Year 2012
25% x Rp 54.192.953	-	13.548.238	25% x Rp 5,192,953
	<u>13.388.146</u>	<u>13.548.238</u>	
Dikurangi: pajak dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
pajak penghasilan			
pasal 23	-	-	article 23
pasal 25	-	4.646.670	article 25
	<u>-</u>	<u>4.646.670</u>	
Utang pajak kini	<u>13.388.146</u>	<u>8.901.568</u>	Current tax payable

Laba fiskal hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT).

The reconciliation of taxable income was in accordance with Income Tax Return (SPT).

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Perusahaan telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini pada tahun fiskal 2012. Oleh karena itu, efek atas penurunan tarif pajak tersebut telah tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal posisi keuangan.

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

2013	Pendapatan/(beban) Pajak tangguhan di laporan laba rugi komprehensif/ Deferred tax in statements of comprehensive income/ (expense)		2012
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Ases pajak tangguhan			Deferred tax assets
Klaim IBNR	3.132.667	513.211	IBNR claims
Penyisihan uang jasa karyawan	1.975.249	-	Provision for employment benefits
Penyusutan aset tetap	716.122	(44.697)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.267.839)	(272.040)	Unearned premium reserves
	<u>3.556.199</u>	<u>196.474</u>	<u>3.752.673</u>

24. TAXATION (Continued)

d. Tax regulation

Under the Income Tax Act No. 36 year 2008, as a replacement of Tax Act No.7/1983 which was effective from January 1, 2009, which establishes, among others, Corporate tax rates are progressive by 10% and 15% over Rp 50 million for the first and second layer taxable income, and 30% on taxable income for incomes more than Rp 100 million. In accordance with changes in the Income Tax Act, corporate income tax rate is set at a flat rate of 28% starting from January 1, 2009 and then reduced to 25% since January 1, 2010. The calculation of deferred income taxes have been using these new tax rates.

Based on the Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5%, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The Company has fulfilled the criteria prescribed in this government regulation in fiscal year 2012. Therefore, the effect of the reduced tax rate has been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of financial position date.

e. Estimated deferred tax income

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Estimated deferred tax income (continued)

2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Pendapatan/(beban) Pajak tangguhan di laporan laba rugi komprehensif/ Deferred tax in statements of comprehensive income/(expense)	30 Juni 2012/ June 30, 2012	2012
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Klaim IBNR	2.118.955	130.323	2.249.278	IBNR claims
Penyisihan piutang lain-lain	-	-	-	Allowance for other receivables
Penyisihan uang jasa karyawan	1.553.232	-	1.553.232	Provision for employment benefits
Penyusutan aset tetap	620.106	9.013	629.119	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.563.513)	(370.911)	(1.934.424)	Unearned premium reserves
	<u>2.728.780</u>	<u>(231.575)</u>	<u>2.497.205</u>	

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perhitungan akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit, computed by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	90.844.130	75.735.772	Profit before income tax per statement of comprehensive income
Pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku :			Tax at effective rate
Tahun 2013 : 20%	18.168.826		2013 : Rate 20%
Tahun 2012 : 25%		18.933.943	2012 : Rate 25%
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Tax difference from non deductible expenses and non taxable income
Beban pajak dan lainnya	567.288	566.971	Tax expense and other expense
Laba/(rugi) penilaian investasi jangka panjang	(668.621)	(556.227)	Gain/(loss) on valuation on long term investment
Beban asuransi	211.758	254.624	Insurance expense
Sumbangan	28.745	13.940	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	992	-	Repair and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	-	1.300	Education and training
Jamuan dan representasi	20.000	-	Entertainment and representation
Pendapatan bunga	(5.050.145)	(5.268.598)	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	(47.877)	(166.139)	Others
	<u>(4.937.860)</u>	<u>(5.154.129)</u>	
	<u>13.230.966</u>	<u>13.779.814</u>	
Ditambah:			Addition :
Penurunan tarif pajak penghasilan	(39.295)	-	Decrease in income tax rate
	<u>13.191.671</u>	<u>13.779.814</u>	

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pendapatan/(beban) pajak

	2013	2012
Pajak kini	(13.388.146)	(13.548.238)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	196.474	(231.576)
Jumlah beban pajak	<u>(13.191.672)</u>	<u>(13.779.814)</u>

Current tax expenses
Deferred tax income/(expenses)
Total tax expenses

25. UTANG LAIN-LAIN

Asuransi
Lain-lain

	2013	2012
Asuransi	211.845	197.861
Lain-lain	10.483.605	7.786.284
	<u>10.695.450</u>	<u>7.984.145</u>

Insurance
Others

26. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 462 karyawan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. kenaikan/(penurunan) imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2013	2012
Biaya jasa kini	1.618.054	1.618.054
Biaya bunga	721.615	721.615
Amortisasi bersih periode berjalan	182.687	182.687
Pembayaran manfaat	(834.289)	(834.289)
	<u>1.688.067</u>	<u>1.688.067</u>

Current service cost
Interest cost
Net amortizations on current period
Benefit payment

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	15.196.786	15.196.786
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(63.735)	(63.735)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(7.232.056)	(7.232.056)
	<u>7.900.995</u>	<u>7.900.995</u>

Present value of unfunded post-employment benefit obligation
Unrealized past service cost
Unrealized actuarial gain (loss)

24. TAXATION (Continued)

f. Tax income/(expenses)

	2013	2012
Pajak kini	(13.388.146)	(13.548.238)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	196.474	(231.576)
Jumlah beban pajak	<u>(13.191.672)</u>	<u>(13.779.814)</u>

25. OTHER PAYABLES

	2013	2012
Asuransi	211.845	197.861
Lain-lain	10.483.605	7.786.284
	<u>10.695.450</u>	<u>7.984.145</u>

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has recorded post-employment benefits in accordance with Man Power Law No. 13/2003. Total employees who are entitled rights to post-employment benefits are 462 employees as at June 30, 2013 and December 31, 2012. The addition/(deduction) of post-employment benefits expense in the statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012
Biaya jasa kini	1.618.054	1.618.054
Biaya bunga	721.615	721.615
Amortisasi bersih periode berjalan	182.687	182.687
Pembayaran manfaat	(834.289)	(834.289)
	<u>1.688.067</u>	<u>1.688.067</u>

The provision for employment benefits presented in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	15.196.786	15.196.786
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(63.735)	(63.735)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(7.232.056)	(7.232.056)
	<u>7.900.995</u>	<u>7.900.995</u>

26. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	6.212.928	6.212.928
Beban tahun berjalan	2.522.356	2.522.356
Pembayaran manfaat	(834.289)	(834.289)
Saldo akhir tahun	<u>7.900.995</u>	<u>7.900.995</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan dihitung oleh aktuaris PT Towers Watson Purbajaga sesuai laporannya No. 041/TW-ACT/RPT/II/2013 pada tanggal 7 Februari 2013 dan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

	2013	2012
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	6,25%	6,25%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	13,3	13,3

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 28 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Movements in net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012
Saldo awal tahun	6.212.928	6.212.928
Beban tahun berjalan	2.522.356	2.522.356
Pembayaran manfaat	(834.289)	(834.289)
Saldo akhir tahun	<u>7.900.995</u>	<u>7.900.995</u>

The Company's calculation of post-employment benefits was calculated by actuary PT Towers Watson Purbajaga based on their report No. 041/TW-ACT/RPT/II/2013 dated February, 7 2013. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

	2013	2012
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	6,25%	6,25%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	13,3	13,3

27. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 30,000,000 to Rp 70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp 500 (full amount) per share to Rp 300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No.80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp 70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp 300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp 9.310.863 dan Rp 240.009.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., MH, notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No.89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp 300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No.4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed no. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp 300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp 9,310,863 and Rp 240,009, respectively.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights Issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share with initial price offering of Rp 350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp 300 (full amount).

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		2012		
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	
BNYM SA/NV as Cust of Bank of Singapore Limited	116.045.161	18,69%	116.045.161	18,69%	BNYM SA/NV as Cust of Bank of Singapore Limited
Coutts and Co Ltd Singapore	103.687.800	16,70%	103.687.800	16,70%	Coutts and Co Ltd Singapore
ABN AMRO NOMINEES Singapore Pte Ltd	78.589.204	12,66%	78.589.204	12,66%	ABN AMRO NOMINEES Singapore Pte Ltd
Barclays Bank PLC Hongkong - Wealth Management	72.987.774	11,76%	72.987.774	11,76%	Barclays Bank PLC Hongkong - Wealth Management
Masyarakat Umum	249.496.741	40,19%	249.496.741	40,19%	Publicly held
	<u>620.806.680</u>	<u>100,00%</u>	<u>620.806.680</u>	<u>100,00%</u>	

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saham seri A	35.373.600	17.686.800	A series shares
Saham seri B	585.433.080	175.629.924	B series shares
	<u>620.806.680</u>	<u>193.316.724</u>	

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2013	2012	
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200	1.649.200	Capital paid in excess of par value before PUT II
Agio saham hasil			Capital paid in excess of par value from
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851	6.897.851	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927	3.448.927	Limited Public Offering IV
Biaya emisi penerbitan saham			Stock issuance costs
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)	(2.898.436)	Limited Public Offering II and III
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)	(988.116)	Limited Public Offering IV
	<u>8.109.426</u>	<u>8.109.426</u>	

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Perusahaan.

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Company's shares.

29. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 20 April 2012, Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 250.000 dari laba tahun 2011. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni, 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 4.750.000

30. DIVIDEN KAS

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 24.832.267 dan telah diinformasikan oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 110 tanggal 30 April 2013. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S059/CA/V/2013 tanggal 2 Mei 2013.

31. PREMI BRUTO

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>
Kebakaran	14.550.873	15.410.678
Kendaraan bermotor	483.776.243	353.391.414
Rekayasa	148.884	34.183
Pengangkutan	3.226.230	3.311.510
Aneka	142.695.613	112.197.898
	<u>644.397.843</u>	<u>484.345.683</u>

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>
Pihak berelasi (catatan 40)	8.291.982	6.780.999
Pihak ketiga	636.105.861	477.564.684
	<u>644.397.843</u>	<u>484.345.683</u>

29. GENERAL RESERVES

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 year 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Company should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on April 20, 2012, the Company determined the statutory reserve of Rp 250,000 from 2011 net income. General reserve balance as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are amounted to Rp 5,000,000 and Rp 4,750,000, respectively.

30. CASH DIVIDEND

On April 30, 2013, the Company decided to distribute cash dividends over net income in 2012 amounted to Rp 24,832,267 and was informed by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 110 dated April 30, 2013. Distribution of cash dividends have been reported to the Financial Services Authority based on Letter No. S059/CA/V/2013 dated May 2, 2013.

31. GROSS PREMIUMS

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
	14.550.873	15.410.678	<i>Fire</i>
	483.776.243	353.391.414	<i>Motor vehicles</i>
	148.884	34.183	<i>Engineering</i>
	3.226.230	3.311.510	<i>Marine cargo</i>
	142.695.613	112.197.898	<i>Miscellaneous</i>
	<u>644.397.843</u>	<u>484.345.683</u>	

Gross premium written is classified as follow:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
	8.291.982	6.780.999	<i>Related parties (note 40)</i>
	636.105.861	477.564.684	<i>Third parties</i>
	<u>644.397.843</u>	<u>484.345.683</u>	

32. PREMI REASURANSI

32. REINSURANCE PREMIUMS

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Kebakaran	8.102.806	5.969.466	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	123.993.575	119.785.236	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	143.576	(45.320)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	1.229.260	1.615.956	<i>Marine cargo</i>
Aneka	860.747	875.167	<i>Miscellaneous</i>
	<u>134.329.964</u>	<u>128.200.505</u>	

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance premium is classified as follow:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Pihak berelasi (catatan 40)	369.697	360.228	<i>Related parties (note 40)</i>
Pihak ketiga	133.960.267	127.840.277	<i>Third parties</i>
	<u>134.329.964</u>	<u>128.200.505</u>	

33. HASIL INVESTASI

33. INVESTMENT INCOME

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga deposito	16.328.082	17.954.051	<i>Interest of time deposit</i>
Bunga obligasi	8.543.444	2.784.458	<i>Interest of bond</i>
Dividen	1.601.817	-	<i>Dividend</i>
Pendapatan sewa	239.382	664.556	<i>Rent income</i>
Lainnya	817.396	-	<i>Others</i>
	<u>27.530.121</u>	<u>21.403.065</u>	

Pihak berelasi (catatan 40)

Related parties (note 40):

Dividen	2.176.673	4.218.396	<i>Dividend</i>
	<u>2.176.673</u>	<u>4.218.396</u>	

Laba penilaian efek pada nilai wajar	(2.875)	-	<i>Gain on valuation of marketable securities on fair value measurements</i>
Laba/(rugi) penurunan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana	1.659.997	173.637	<i>Gain/(loss) on decrease of net asset value of mutual funds</i>
Laba penjualan properti investasi	-	1.598.222	<i>Gain on sale of investment property</i>
Laba/(rugi) penjualan efek	1.685.984	453.050	<i>Gain/(loss) on sale of marketable securities</i>
Laba selisih kurs atas investasi	764.050	906.400	<i>Gain on foreign exchanges investments</i>
Jumlah hasil investasi	<u>33.813.950</u>	<u>28.752.770</u>	<i>Total investment income</i>

34. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

34. OTHER INCOME - NET

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Laba penjualan aset tetap (catatan 18)	1.548.503	840.769	<i>Gain on sale of fixed assets (note 18)</i>
Jasa giro	379.201	335.883	<i>Interest from current account</i>
Laba/ (rugi) bersih selisih kurs	7.835	(7.480)	<i>Net gain/ (loss) from foreign exchanges</i>
Pendapatan lainnya-bersih	2.130.637	2.218.513	<i>Other income-net</i>
	<u>4.066.176</u>	<u>3.387.685</u>	

35. KLAIM BRUTO

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Kebakaran	4.507.831	3.814.172	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	168.667.345	151.438.899	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	-	31.104	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	99.174	693.272	<i>Marine cargo</i>
Aneka	81.667.425	56.443.039	<i>Miscellaneous</i>
	<u>254.941.775</u>	<u>212.420.486</u>	

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross claim is classified as follow:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Pihak berelasi (catatan 40)	3.696.278	2.534.476	<i>Related parties (note 40)</i>
Pihak ketiga	251.245.497	209.886.010	<i>Third parties</i>
	<u>254.941.775</u>	<u>212.420.486</u>	

36. KLAIM REASURANSI

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Kebakaran	1.876.069	1.967.135	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	3.151.088	6.092.921	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	-	24.787	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	3.534	76.500	<i>Marine cargo</i>
Aneka	24.002	45.543	<i>Miscellaneous</i>
	<u>5.054.693</u>	<u>8.206.886</u>	

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance claim is classified as follow:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Pihak berelasi (catatan 40)	29.539	276.104	<i>Related parties (note 40)</i>
Pihak ketiga	5.025.154	7.930.782	<i>Third parties</i>
	<u>5.054.693</u>	<u>8.206.886</u>	

37. BEBAN KOMISI-BERSIH

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
a. Komisi dibayar			<i>a. Commission paid</i>
Kebakaran	1.712.330	1.453.710	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	3.401.661	3.707.131	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	11.841	5.392	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	305.106	315.763	<i>Marine cargo</i>
Aneka	10.728.772	7.828.934	<i>Miscellaneous</i>
	<u>16.159.710</u>	<u>13.310.930</u>	

37. BEBAN KOMISI-BERSIH (Lanjutan)

37. COMMISSION EXPENSES-NET (Continued)

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
b. Komisi diterima			<i>b. Commission received</i>
Kebakaran	1.549.952	1.112.784	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	29.701	213.853	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	30.201	(16.025)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	74.227	315.750	<i>Marine cargo</i>
Aneka	150.165	149.375	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1.834.246</u>	<u>1.775.737</u>	
Beban komisi – bersih	<u>14.325.464</u>	<u>11.535.193</u>	<i>Commission expenses – net</i>

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>	
Gaji dan upah	32.801.903	28.590.660	<i>Salaries and Payroll</i>
Pemasaran	4.175.312	3.540.165	<i>Advertising</i>
Penyusutan aset tetap	4.160.234	3.360.534	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban kantor	3.068.207	2.635.220	<i>Office supplies</i>
Jasa manajemen	2.026.085	2.599.612	<i>Management fee</i>
Pendidikan dan latihan	2.780.598	2.775.952	<i>Training and education</i>
Beban perkantoran	2.147.586	2.110.626	<i>Office expenses</i>
Komunikasi	2.081.232	1.214.497	<i>Communication</i>
Asuransi	1.239.797	1.191.012	<i>Insurance</i>
Jasa profesi	734.292	1.007.362	<i>Professional fee</i>
Iuran pensiun	955.693	857.290	<i>Pension contribution</i>
Uang jasa karyawan	139.188	161.100	<i>Post-employment benefits</i>
Transportasi	724.267	607.414	<i>Transportation</i>
Perijinan	695.768	438.569	<i>Licenses</i>
Administrasi efek	309.520	220.487	<i>Listed administrative</i>
Iuran keanggotaan	136.748	146.162	<i>Membership fee</i>
Lain-lain	1.133.321	959.306	<i>Others</i>
	<u>59.309.751</u>	<u>52.415.968</u>	

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

39. LABA BERSIH PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	91.040.604	75.504.196
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>147</u>	<u>122</u>

39. NET EARNINGS PER SHARE

Below are data used for basic earnings per share calculation:

Net income for calculating basic earnings per share

Total weighted average common share for calculation basic earnings per share

Earnings per share (fully amount in Rupiah)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

	2013	2012
Premi bruto (catatan 31)		
PT Buana Finance Tbk	8.291.982	6.780.999
PT Bayu Buana Tbk	-	-
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	-	-
Persentase terhadap total premi bruto	<u>1,29</u>	<u>1,40</u>
Premi reasuransi (catatan 32)		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	369.697	360.228
Persentase terhadap total premi reasuransi	<u>0,28</u>	<u>0,28</u>
Klaim bruto (catatan 35)		
PT Buana Finance Tbk	3.696.278	2.534.476
PT Bayu Buana Tbk	-	-
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	-	-
Persentase terhadap total klaim bruto	<u>1,45</u>	<u>1,19</u>
Klaim reasuransi (catatan 36)		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	29.539	276.104
Persentase terhadap total klaim reasuransi	<u>0,58</u>	<u>3,36</u>

Gross premiums (note 31)

PT Buana Finance Tbk

PT Bayu Buana Tbk

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Percentage to gross premiums

Reinsurance premiums (note 32)

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Percentage to total reinsurance premiums

Gross claims (note 35)

PT Buana Finance Tbk

PT Bayu Buana Tbk

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Percentage to total gross claims

Reinsurance claims (note 36)

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Percentage to total reinsurance claims

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Hasil investasi (catatan 33)			<i>Investment income (note 33)</i>
PT Buana Finance Tbk	-	4.218.396	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.176.673	-	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>6,44</u>	<u>14,67</u>	<i>Percentage to total investment income</i>
Aset:			<i>Assets:</i>
Efek - bersih (catatan 6)	320.436.451	192.580.203	<i>Marketable securities - net (note 6)</i>
Piutang premi (catatan 11)	2.268.512	1.468.158	<i>Premium receivables (note 11)</i>
Piutang reasuransi (catatan 12)	35.817	185.105	<i>Reinsurance receivables (note 12)</i>
Piutang pihak berelasi - bersih (catatan 17)	1.320.545	698.320	<i>Related party receivables - net (note 17)</i>
	<u>324.061.325</u>	<u>194.931.786</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>15,09</u>	<u>10,85</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Liabilitas :			<i>Liabilities :</i>
Utang reasuransi (catatan 21)	113.422	66.998	<i>Reinsurance payables (note 21)</i>
	<u>113.422</u>	<u>66.998</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,01</u>	<u>0,01</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	7.316.086	4.146.051	<i>Total compensations given to Board of Commissioners and Directors</i>
	<u>7.316.086</u>	<u>4.146.051</u>	
Persentase terhadap total beban gaji dan upah	<u>22,30</u>	<u>14,50</u>	<i>Percentage to total salaries and payroll expenses</i>
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	377.607	63.791	<i>Total pension contribution for Board of Directors</i>
	<u>377.629</u>	<u>63.791</u>	
Persentase terhadap total beban iuran pensiun	<u>39,51</u>	<u>7,44</u>	<i>Percentage to total pension contribution expenses</i>

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2013	
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar AS	27.914	277.158
Dolar Singapura	-	-
Euro	-	-
Philipina Peso	-	-
Deposito berjangka		
Dolar AS	2.950.000	29.290.550
Piutang hasil investasi		
Dolar AS	2.042	20.275
Piutang premi		
Dolar AS	41.600	413.046
Dolar Singapura	-	-
Yen Jepang	34.802	3.480
Euro	661	8.578
Piutang reasuransi		
Dolar AS	21.384	212.322
Lain-lain		
Dolar AS	-	-
Jumlah aset		<u>30.225.409</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang klaim		
Dolar AS	226	2.244
Utang reasuransi		
Dolar AS	22.659	224.981
Dolar Singapura	24.773	194.245
Yen Jepang	-	-
Euro	520	6.748
Utang komisi		
Dolar AS	5.389	53.507
Dolar Singapura	23	180
Yen Jepang	15.089	1.509
Euro	2	26
Lain-lain		
Dolar AS	3.213	31.902
Jumlah liabilitas		<u>515.343</u>
Jumlah bersih		<u>29.710.067</u>

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba (rugi) bersih dari selisih kurs sebesar Rp 7.835 dan (Rp 7.480) untuk 30 Juni 2013 dan 2012.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

	2012	
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
<u>Assets</u>		
Cash on hand and banks		
US Dollar	34.965	338.112
Singapore Dollar	-	-
Euro	-	-
Philippines Peso	-	-
Time deposits		
US Dollar	2.950.000	28.526.500
Investment income receivables		
US Dollar	2.380	23.015
Premium receivables		
US Dollar	53.967	521.861
Singapore Dollar	1.766	13.964
Japan Yen	49.510	5.545
Euro	102	1.307
Reinsurance receivables		
US Dollar	21.332	206.280
Other receivables		
US Dollar	30.708	296.946
Total assets		<u>29.933.529</u>
<u>Liabilities</u>		
Claim payables		
US Dollar	-	-
Reinsurance payables		
US Dollar	22.987	222.284
Singapore Dollar	2.180	17.237
Japan Yen	-	-
Euro	1.840	23.570
Commission payables		
US Dollar	6.928	66.994
Singapore Dollar	284	2.246
Japan Yen	18.264	2.046
Euro	92	1.179
Other payables		
US Dollar	1.925	18.615
Total liabilities		<u>354.170</u>
Net total		<u>29.579.359</u>

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp 7,835 and (Rp 7,480) in June 30, 2013 and 2012.

42. PERIKATAN

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Rekha Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 13 februari 2013 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/002/ABDA-KRESNA/II/2012 dari Notaris Popie Savitri M.P. S.H. dengan periode 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan 28 Februari 2014. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 9 Februari 2006, dengan Akta No. 48 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Enviro Nusantara. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 24 Februari 2011, dengan Akta No. 7 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, untuk periode 12 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 29 Februari 2012. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 19 April 2006, dengan Akta No. 83 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Eastern Logistics. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 29 Maret 2010, dengan Akta No. 7 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan tidak melanjutkan perikatan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Enviro Nusantara dan PT Eastern Logistics.

Pada tanggal 10 Mei 2006, dengan Akta No. 25 dari Notaris Aliya S. Azhar, S.H, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitrasysta Nusantara. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 16 Mei 2011, dengan perjanjian sewa menyewa No. 001/ABDA-MITRASYSTA/V/2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, untuk periode 12 bulan mulai dari tanggal 17 Mei 2011 sampai dengan 16 Mei 2012. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 17 Mei 2012, Perusahaan tidak melanjutkan perikatan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitrasysta Nusantara.

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk 30 Juni 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 239.382 dan Rp 664.556.

42. COMMITMENTS

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Rekha Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on February, 13 2013, by rent agreement No. PKS NON INS/002/ABDA-KRESNA/II/2012 of Notary Popie Savitri M.P. S.H., for a period of 24 months starting from March 1, 2012 until February 28, 2014. Basis for determining compensation were based on floor area.

On February 9, 2006, by Deed No. 48 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company leases office space binding agreement with PT Enviro Nusantara. This agreement was last updated on February 24, 2011, by Deed No. 7 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, S.H., MBA, for a period of 12 months starting from March 1, 2011 until February 29, 2012. Basis for determining compensation were based on floor area.

On April 19, 2006, by Deed No. 83 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company leases office space binding agreement with PT Eastern Logistics. This agreement was last updated on March 29, 2010, by Deed No. 7 of the Notary Herlina Suyati Bachtiar, S.H., MBA, for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. Basis for determining compensation were based on floor area.

On March 1, 2012, the Company ended the office space lease agreement with PT Enviro Nusantara and PT Eastern Logistics.

On May 10, 2006, by Deed No. 25 of the Notary Aliya S. Azhar, S.H., the Company leases office space binding agreement with PT Mitrasysta Nusantara. This agreement was last updated on May 16, 2011, by rent agreement No. 001/ABDA-MITRASYSTA/V/2011 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., for a period of 12 months starting from the date of May 17, 2011 to May 16, 2012. Basis for determining compensation were based on floor area.

On May 17, 2012, the Company ended the office space lease agreement with PT Mitrasysta Nusantara.

Total investment income from investment property for June 30, 2013 and 2012, each amounting to Rp 239,382 and Rp 664,556

43. SEGMENT OPERASI

43. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Geografis

a. Geographical Segment

2013	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)						Jumlah/ Total	2013
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek		
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan bank	2.862	2.162	1.167	112	262	40.760	47.325	Cash on hand and banks
Investasi	-	-	-	-	-	1.488.397	1.488.397	Investments
Piutang premi	18.340	19.923	5.879	3.145	2.405	102.092	151.784	Premium receivables
Piutang reasuransi	774	119	852	-	9	3.030	4.784	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	28.201	21.843	6.430	4.833	2.084	257.866	321.257	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	156	494	69	81	10	8.547	9.357	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	11.786	11.786	Prepaid taxes
Aset tetap-bersih	10.181	6.531	6.744	844	563	49.765	74.628	Fixed assets-net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.812	Unallocated assets
Jumlah aset	60.514	51.072	21.141	9.015	5.333	1.962.243	2.148.130	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang klaim	3.328	4.371	1.035	336	463	9.193	18.726	Claim payables
Utang reasuransi	(887)	372	323	86	164	3.874	3.932	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	297.333	295.326	58.771	45.473	28.201	540.555	1.265.659	Insurance contract liabilities
Utang komisi	393	223	273	19	114	6.151	7.173	Commission payables
Utang pajak	39	33	18	6	4	6.987	7.087	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	212	212	Prepaid expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	18.386	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	300.206	300.325	60.420	45.920	28.946	566.972	1.321.175	Total liabilities
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	119.604	133.308	26.320	17.324	13.025	334.817	644.398	Gross premiums
Premi reasuransi	(35.763)	(30.344)	(8.457)	(5.365)	(3.062)	(51.339)	(134.330)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(12.704)	(36.580)	(2.911)	(1.594)	(3.792)	(60.125)	(117.706)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	71.137	66.384	14.952	10.365	6.171	223.353	392.362	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	60.137	33.879	9.828	5.232	3.525	142.341	254.942	Gross claims
Klaim reasuransi	(3.140)	(88)	(635)	(45)	(22)	(1.125)	(5.055)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	3.664	3.885	889	(65)	221	4.172	12.766	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	60.661	37.676	10.082	5.122	3.724	145.388	262.653	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	2.259	448	526	12	19	11.061	14.325	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	269	867	180	8	51	1.735	3.110	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	63.189	38.991	10.788	5.142	3.794	158.184	280.088	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	7.948	27.393	4.164	5.223	2.377	65.169	112.274	Underwriting income

43. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Geografis (Lanjutan)

a. Geographical Segment (Continued)

2012	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2012
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan bank	1.647	843	1.023	84	178	18.914	22.689	Cash on hand and banks
Investasi	-	-	-	-	-	1.236.473	1.236.473	Investments
Piutang premi	11.965	9.521	2.105	1.244	2.579	70.629	98.043	Premium receivables
Piutang reasuransi	767	129	1.051	-	1	2.367	4.315	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	27.254	19.292	6.238	4.564	1.813	251.861	311.022	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	104	432	116	169	1	6.343	7.165	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	2.209	2.209	Prepaid taxes
Aset tetap-bersih	5.517	5.262	6.802	886	445	45.315	64.227	Fixed assets-net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	50.287	Unallocated assets
Jumlah aset	47.254	35.479	17.335	6.947	5.017	1.634.111	1.796.430	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang klaim	3.436	2.538	2.067	222	440	9.037	17.740	Claim payables
Utang reasuransi	313	279	698	217	45	2.599	4.151	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	280.018	252.310	54.778	43.675	23.916	470.254	1.124.951	Insurance contract liabilities
Utang komisi	400	131	176	19	10	4.990	5.726	Commission payables
Utang pajak	172	131	37	39	14	6.123	6.516	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	198	198	Prepaid expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	15.688	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	284.339	255.389	57.756	44.172	24.425	493.201	1.174.970	Total liabilities
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	106.556	82.339	24.217	14.530	9.687	247.017	484.346	Gross premiums
Premi reasuransi	(34.715)	(26.924)	(8.819)	(5.192)	(2.844)	(49.707)	(128.201)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(1.478)	(8.866)	1.108	1.478	369	(29.553)	(36.942)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi (dipindahkan)	70.363	46.549	16.506	10.816	7.212	167.757	319.203	Total premiums income (carried forward)
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	50.169	28.157	12.159	5.487	2.792	113.656	212.420	Gross claims
Klaim reasuransi	(3.907)	(1.328)	(914)	74	(11)	(2.121)	(8.207)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(2.391)	3.127	(2.419)	(1.983)	73	9.327	5.734	Net change in estimated claims liabilities
Jumlah beban klaim	43.871	29.956	8.826	3.578	2.854	120.862	209.947	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	2.180	489	448	63	22	8.334	11.536	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	246	272	134	18	50	989	1.709	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	46.297	30.717	9.408	3.659	2.926	130.185	223.192	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	24.066	15.832	7.098	7.157	4.286	37.572	96.011	Underwriting income

43. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen usaha

b. Business Segment

2013	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)						2013	
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi							Premium income	
Premi bruto	14.551	483.776	149	-	3.226	142.696	644.398	Gross premiums
Premi reasuransi	(8.103)	(123.993)	(144)	-	(1.229)	(861)	(134.330)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(894)	(102.217)	7	-	(244)	(14.358)	(117.706)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	5.554	257.566	12	-	1.753	127.477	392.362	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	4.508	168.667	-	-	99	81.668	254.942	Gross claims
Klaim Reasuransi	(1.876)	(3.151)	-	-	(4)	(24)	(5.055)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2.359	8.779	33	-	1.288	307	12.766	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	4.991	174.295	33	-	1.383	81.951	262.653	Total claim expenses
Beban komisi – bersih	162	3.372	(18)	-	231	10.578	14.325	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	-	1.921	-	-	-	1.189	3.110	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	5.153	179.588	15	-	1.614	93.718	280.088	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	401	77.978	(3)	-	139	33.759	112.274	Underwriting income
2012	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)						2012	
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	15.411	353.391	34	-	3.312	112.198	484.346	Gross premiums
Premi reasuransi	(5.969)	(119.785)	45	-	(1.616)	(876)	(128.201)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(3.194)	(17.261)	(32)	-	(283)	(16.172)	(36.942)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	6.248	216.345	47	-	1.413	95.150	319.203	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	3.814	151.439	31	16	693	56.427	212.420	Gross claims
Klaim Reasuransi	(1.967)	(6.093)	(25)	(16)	(77)	(29)	(8.207)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(6.055)	15.398	511	0	(4.124)	4	5.734	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	(4.208)	160.744	517	0	(3.508)	56.402	209.947	Total claim expenses
Beban komisi – bersih	341	3.493	21	-	0	7.681	11.536	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	-	1.118	-	-	-	591	1.709	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	(3.867)	165.355	538	0	(3.508)	64.674	223.192	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	10.115	50.990	(491)	(0)	4.921	30.476	96.011	Underwriting income

44. KONTINJENSI

Perusahaan terdaftar sebagai Tergugat I di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Perdata dengan register nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel yang diajukan oleh "Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia" sebagai Penggugat, dalam sengketa mengenai hak kepemilikan atau pemakaian *naming rights* "PLAZA ABDA" yang dimiliki oleh Perusahaan untuk dipasang pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 yang saat ini dikenal sebagai PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Melalui Putusan Perkara Perdata No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 November 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan antara lain menolak gugatan yang diajukan Penggugat, menyatakan nama gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77 Jakarta Selatan bernama PLAZA ABDA, dan menghukum Penggugat untuk segera mencabut, membongkar dan/atau menurunkan papan nama/bangunan reklame bertuliskan "PLAZA ASIA" yang terpasang pada areal gedung perkantoran PLAZA ABDA.

Pada tanggal 2 Desember 2010, Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan Banding sebagai keberatan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 November 2010. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2011, Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menerima Memori Banding yang diajukan oleh Penggugat melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Pihak Terbanding I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Banding yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2011. Adapun Keputusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 8 Februari 2012 antara lain: "Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 November 2010 Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

Pada Tanggal 29 Maret 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan kasasi sebagai keberatan-keberatannya terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 402/PDT/2011/PT.DKI tanggal 8 Februari 2012.

Selanjutnya pada tanggal 10 April 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia telah mengajukan Memori Kasasi melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 31 Mei 2012. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia sebagai Pemohon Kasasi.

Bahwa sampai saat ini Perkara Perdata antara Perhimpunan Penghuni Plaza Abda/Asia dengan Perusahaan masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

44. CONTIGENCIES

The Company was listed as First Defendant in the South Jakarta District Court in Civil matters with register number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel proposed by the "Association of Residents of Plaza Abda/Asia" as a Plaintiff, in disputes about ownership or usage on naming rights of "PLAZA ABDA", which is owned by the Company to be installed in office building located at Jalan Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 currently known as the PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Through the Civil Case Decision No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, issued by the South Jakarta District Court on November 24, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject demands from Plaintiff, stated the name of the building at Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77, Jakarta Selatan as PLAZA ABDA and to punish Plaintiff to immediately remove, disassemble and/or lower the name plate/building billboard reads "PLAZA ASIA" installed on PLAZA ABDA office buildings area.

On December 2, 2011, the Plaintiff through their lawyer submitted Judicial Appeal Brief as their objection to the decision of the South Jakarta District Court No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. dated November 24, 2010. Then on February 17, 2011 the South Jakarta District Court has received the Appeal Memorandum filed by Plaintiffs through their attorneys. Company as a party defendant, in this case was represented by their attorney has filed a Counter appeal Brief received by the South Jakarta District Court on June 8, 2011. The decision of the High Court of Jakarta on February 8, 2012, is: "Strengthening the South Jakarta District Court's decision dated 24 November 2010 Number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

On March 29, 2012, the Association of Residents of Plaza Abda/Asia through their attorney submitted appealed as their objections against the decision of the District Court of Jakarta No. 402/PDT/2011/PT.DKI dated February 8, 2012.

Furthermore, on April 10, 2012 the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia has filed a cassation brief through their attorney. The company as Cassation Respondent I and their lawyer submitted Counter Brief Cassation filed on May 31, 2012. The Company as Respondent appeals and the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia as Applicant appeal.

That to date the Civil the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia with the Company is still in the process of appeals in the Supreme Court of Republic Indonesia.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Perusahaan. Pengelolaan risiko usaha Perusahaan didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Perusahaan. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko strategis, operasional dan keuangan.

a. Risiko asuransi

Risiko asuransi mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Perusahaan untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Sesuai dengan falsafah pendiriannya bahwa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dibangun sebagai "Risk Bearer" atau Penanggung Risiko, oleh karenanya dalam mengelola portfolio asuransi tersebut, Perusahaan selalu berpedoman pada aturan-aturan main yang telah ditetapkan baik dalam Standard Operating Procedure maupun Underwriting Guidelines. Dengan demikian maka Perusahaan akan terhindar dari eksposur yang tidak diharapkan misalnya terjadinya akumulasi risiko yang berlebihan dan menjadikan portfolio asuransi yang sehat dan menguntungkan.

Tahap dari proses pengelolaan risiko-risiko tersebut adalah melalui seleksi risiko dimana Perusahaan akan melakukan asesmen risiko, yaitu apakah risiko tersebut layak diterima dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain *hazards* (fisik, moral dan legal), pengalaman kerugian, pasar secara umum dan dukungan reasuransi serta persyaratan polis yang akan diberlakukan. Dukungan reasuradur yang profesional baik nasional, regional maupun internasional serta program reasuransi yang efisien dan efektif, Perusahaan dapat melakukan penyebaran risiko yang lebih luas dan sehat, meningkatkan jaringan serta kapasitas/daya tampung risiko yang diterima.

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Company's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Company based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Company. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.

a. Insurance risk

Insurance risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Company to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

In accordance with the philosophy of its contention that PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk was built as "Risk Bearer" or Risk Insurers, therefore, in managing the insurance portfolio, the Company has always been guided by the set of rules that have been established both in the Standard Operating Procedures and Underwriting Guidelines. Thus, the Company will be spared from an unexpected exposure as for example from an excessive accumulation of risk, and making an insurance portfolio healthy and profitable.

The stage of the process of managing these risks is through risk selection in which the Company will conduct risk assessments, i.e whether the risk is acceptable taking into account by concerning various aspects, among others, hazards (physical, moral and legal), loss experience, market in general and reinsurance support and also policy requirements that will be imposed. Support from professional reinsurers either national, regional and international, and reinsurance programs in an efficient and effective ways, the Company may perform a wider and healthier spread of risk, improve its network and capacity of acceptable risk.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Aspek yang paling penting adalah adanya penyelesaian klaim yang cepat dan profesional untuk memenuhi tuntutan utama dari pemegang polis. Bila perlu, Perusahaan menggunakan jasa *adjuster* (penilai kerugian) independen sebagai pihak ketiga yang kompeten dalam melakukan survei dan membuat penilaian atas kerugian yang terjadi. Kewenangan dalam limit berjenjang diberikan kepada setiap manajer di bidang *underwriting* reasuransi dan klaim, sehingga setiap kasus dapat diselesaikan lebih cepat dan profesional dengan birokrasi yang minim.

Aspek yang paling penting adalah adanya penyelesaian klaim yang cepat dan profesional untuk memenuhi tuntutan utama dari pemegang polis. Bila perlu, Perusahaan menggunakan jasa *adjuster* (penilai kerugian) independen sebagai pihak ketiga yang kompeten dalam melakukan survei dan membuat penilaian atas kerugian yang terjadi. Kewenangan dalam limit berjenjang diberikan kepada setiap manajer di bidang *underwriting* reasuransi dan klaim, sehingga setiap kasus dapat diselesaikan lebih cepat dan profesional dengan birokrasi yang minim.

Sensitivitas

Analisis sensitivitas diterapkan pada variabel risiko asuransi yang dipengaruhi oleh estimasi liabilitas klaim. Sensitivitas estimasi liabilitas klaim menunjukkan dampak dari ketidakpastian pada proses estimasi klaim.

Manajemen melakukan analisis dan menelaah sensitivitas atas estimasi liabilitas klaim secara regular.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang dolar AS (USD). Perusahaan juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance risk (continued)

The most important aspect is the claims to be settled quickly and professionally to meet the main demands from policyholders. If necessary, the Company engaged adjuster (loss adjusters) as an independent third parties who are competent in conducting surveys and making an assessment of damages. Authority in tiered limit was given to every manager in the fields of underwriting, reinsurance and claims, so that every case can be resolved more quickly and professionally with minimal bureaucracy.

The most important aspect is the claims to be settled quickly and professionally to meet the main demands from policyholders. If necessary, the Company engaged adjuster (loss adjusters) as an independent third parties who are competent in conducting surveys and making an assessment of damages. Authority in tiered limit was given to every manager in the fields of underwriting, reinsurance and claims, so that every case can be resolved more quickly and professionally with minimal bureaucracy.

Sensitivities

The sensitivity analysis is applied to insurance risk variable that influenced by estimated claim liabilities. The estimated claim liabilities sensitivity shows the impact of uncertainty in the estimation process.

Management analyze and review of estimated claim liabilities, regularly.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Company's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Company also holds investments in time deposits in USD.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 40.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

The Company considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 40.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Company supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Company. To measure the risk of interest rate movements, the Company perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013										
	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two year	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset											Assets
Kas dan bank	47.223.440	-	-	-	-	-	-	-	101.149	47.324.589	Cash and banks
Investasi											Investments
Deposito berjangka	575.115.550	-	-	-	-	-	-	-	-	575.115.550	Time deposit
Efek											Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	466.587.375	466.587.375	466.587.375	Shares
Obligasi	-	136.900.838	152.083.267	-	-	10.569.048	-	-	299.553.153	299.553.153	Bonds
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	78.927.440	78.927.440	78.927.440	Mutual funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	8.513.989	8.513.989	8.513.989	Direct Investment
Investasi lainnya	-	-	-	41.600.000	-	-	-	-	41.600.000	41.600.000	Others Investment
Piutang hasil											Investment income
investasi	-	-	-	-	-	-	-	3.491.245	3.491.245	3.491.245	receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	151.783.881	151.783.881	151.783.881	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	4.784.361	4.784.361	4.784.361	Reinsurance receivables
Uang muka klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claim advance
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	27.712.292	27.712.292	27.712.292	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	1.320.545	1.320.545	1.320.545	Related party receivables
Jumlah aset keuangan	622.338.990	136.900.838	152.083.267	41.600.000	-	10.569.048	-	-	743.222.277	1.706.714.420	Total financial assets

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

	30 Juni 2013 / June 30, 2013				
	Suku bunga tetap / Fixed rate				
	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ <i>More than one year but not more than two year</i>	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>More than two years but not more than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ <i>More than three years but not more than four years</i>	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>More than four years but not more than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>
Liabilitas	-	-	-	-	-
Utang klaim	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-
Utang komisi	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-
Jumlah gap suku bunga	622.338.990	136.900.838	152.083.267	41.600.000	- 10.569.048

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

	30 Juni 2013 / June 30, 2013		
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total
Liabilities	-	-	18.726.320
Claim payables	-	-	18.726.320
Reinsurance payables	-	-	3.932.461
Commission payables	-	-	7.172.866
Other payables	-	-	10.695.450
Total financial liabilities	-	-	40.527.097
Total interest rate gap	-	-	702.695.180

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

	31 Desember 2012 / December 31, 2012										
	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate					
	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two year	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset											Assets
Kas dan bank	22.605.520	-	-	-	-	-	-	-	83.565	22.689.085	Cash and banks
Investasi											Investments
Deposito berjangka	689.101.500	-	-	-	-	-	-	-	-	689.101.500	Time deposit
Efek											Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	245.790.700	245.790.700	Shares
Obligasi	-	55.556.334	130.820.410	-	-	11.400.937	-	-	-	197.777.681	Bonds
Reksadana	-	-	-	-	-	-	-	-	87.859.681	87.859.681	Mutual Funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	8.513.989	8.513.989	Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2.762.584	2.762.584	Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	-	98.042.928	98.042.928	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	4.315.252	4.315.252	Reinsurance receivables
Uang muka klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	37.326	37.326	Claim advance
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	40.914.545	40.914.545	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	698.320	698.320	Related party receivables
Jumlah aset keuangan	711.707.020	55.556.334	130.820.410	-	-	11.400.937	-	-	489.018.890	1.398.503.591	Total financial assets

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate				
	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ <i>More than one year but not more than two year</i>	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>More than two years but not more than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ <i>More than three years but not more than four years</i>	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>More than four years but not more than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas										<i>Liabilities</i>
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	17.739.519	17.739.519	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	4.151.599	4.151.599	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	5.725.743	5.725.743	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	7.984.145	7.984.145	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	35.601.006	35.601.006	<i>Total financial liabilities</i>
Jumlah gap suku bunga	711.707.020	55.556.334	130.820.410	-	-	11.400.937	-	453.417.884	1.362.902.585	<i>Total interest rate gap</i>

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Perusahaan menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria counterparty khususnya bank, mempunyai minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Perusahaan, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan mengelola risiko ini dengan pengelolaan jumlah investasi likuid yang cukup dan dapat segera dikonversikan dalam bentuk kas.

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil (*yield*).

Nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih besar nilai wajarnya karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

45. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The company set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (Capital Adequacy Ratio) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Company are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Company is stated on carrying value of each financial assets.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations. The Company manages this risk by managing enough amount of liquid investments and can be immediately converted into cash.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

The carrying value of investment such as time deposit, cash and bank, premi receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, related party receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to its fair value as its short term financial assets and liabilities.

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Penyertaan saham dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 :

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer.

Direct investments were stated at cost.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities dated June 30, 2013 and December 31, 2012 :

30 Juni 2013/ June 30, 2013				
Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	-	47.324.589	47.324.589	<i>Cash and bank</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	575.115.550	575.115.550	<i>Time deposits</i>
Efek	101.303.217	-	845.067.968	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	8.513.989	8.513.989	<i>Direct investments</i>
Lainnya	-	41.600.000	41.600.000	
Piutang hasil investasi	-	3.491.245	3.491.245	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	-	151.783.881	151.783.881	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	4.784.361	4.784.361	<i>Reinsurance receivables</i>
Uang muka klaim	-	-	-	<i>Claims advance</i>
Piutang lain-lain	-	27.712.292	27.712.292	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	1.320.545	1.320.545	<i>Related party receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>101.303.217</u>	<u>752.278.740</u>	<u>1.706.714.420</u>	<i>Total financial assets</i>
30 Juni 2013/ June 30, 2013				
		Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang klaim		18.726.320	18.726.320	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi		3.932.461	3.932.461	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi		7.172.866	7.172.866	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain		10.695.450	10.695.450	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan		<u>40.527.097</u>	<u>40.527.097</u>	<i>Total financial liabilities</i>

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	-	-	22.689.085	22.689.085	<i>Cash and bank</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	-	689.101.500	689.101.500	<i>Time deposit</i>
Efek	21.244.508	510.183.554	-	531.428.062	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	8.513.989	-	8.513.989	<i>Direct investments</i>
Piutang hasil investasi			2.762.584	2.762.584	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	-	-	98.042.928	98.042.928	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	-	4.315.252	4.315.252	<i>Reinsurance receivables</i>
Uang muka klaim	-	-	37.326	37.326	<i>Claims advance</i>
Piutang lain-lain	-	-	40.914.545	40.914.545	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	698.320	698.320	<i>Related party receivables</i>
Jumlah aset keuangan	21.244.508	518.697.543	858.561.540	1.398.503.591	<i>Total financial assets</i>
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
			Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang klaim			17.739.519	17.739.519	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi			4.151.599	4.151.599	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi			5.725.743	5.725.743	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain			7.984.145	7.984.145	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan			35.601.006	35.601.006	<i>Total financial liabilities</i>

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 :

The following table summarizes carrying value and estimated fair value of the Company's financial assets and liabilities dated June 30, 2013 and December 31, 2012:

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	575.115.550	575.115.550	689.101.500	689.101.500	<i>Time deposits</i>
Efek	845.067.968	845.067.968	531.428.062	531.428.062	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	8.513.989	8.513.989	8.513.989	8.513.989	<i>Direct investment</i>
Lainnya	41.600.000	41.600.000	-	-	<i>Others</i>
Kas dan bank	47.324.589	47.324.589	22.689.085	22.689.085	<i>Cash and bank</i>
Piutang hasil					<i>Investment income</i>
investasi	3.491.245	3.491.245	2.762.584	2.762.584	<i>receivables</i>
Piutang premi	151.783.881	151.783.881	98.042.928	98.042.928	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	4.784.361	4.784.361	4.315.252	4.315.252	<i>Reinsurance receivables</i>
Uang muka klaim	-	-	37.326	37.326	<i>Claims advance</i>
Piutang lain-lain	27.712.292	27.712.292	40.914.545	40.914.545	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	1.320.545	1.320.545	698.320	698.320	<i>Related party receivables</i>
	1.706.714.420	1.706.714.420	1.398.503.591	1.398.503.591	

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Utang klaim	18.726.320	18.726.320
Utang reasuransi	3.932.461	3.932.461
Utang komisi	7.172.866	7.172.866
Utang lain-lain	10.695.450	10.695.450
	<u>40.527.097</u>	<u>40.527.097</u>

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial liabilities
	17.739.519	17.739.519	Claim payables
	4.151.599	4.151.599	Reinsurance payables
	5.725.743	5.725.743	Commission payables
	7.984.145	7.984.145	Other payables
	<u>35.601.006</u>	<u>35.601.006</u>	

47. KETENTUAN DALAM PERATURAN ASURANSI

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 yang mengatur Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit sebesar Rp 70.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar Rp 100.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2014.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan April 2011 untuk memelihara kecukupan modal. Selain itu, tujuan Perusahaan dalam melakukan peningkatan modal disetor adalah untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas Perseroan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 tanggal 27 Desember 2005, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Selama masa penyesuaian dari peraturan sebelumnya menjadi peraturan yang berlaku saat ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas itu sekurang-kurangnya 5% pada akhir triwulan pertama tahun 2000, 15% pada akhir tahun 2000, 40% pada akhir tahun 2001, 75% pada akhir tahun 2002, 100% pada akhir tahun 2003 dan 120% pada akhir tahun 2004.

47. REGULATION ON INSURANCE COMPANIES

Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to fulfill the requirements of Government Regulation No. 81 year 2008 which regulates the Insurance Company should have own capital at least Rp 70,000,000 not later than December 31, 2012 and Rp 100,000,000 not later than December 31, 2014.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company conducted Right Issue IV at April 2011 to maintain the capital sufficiency. On the other hand, the Company's objective to increase paid in capital is to fulfill the minimum limit of the Company's solvency margin.

In accordance with the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and Regulation of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 135/PMK.05/2005 dated December 27, 2005, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Risk Based Capital (RBC) approach. During the transition period from the previous regulation up to the present prevailing regulation, the Company is required to meet the minimum solvency ratio at least 5% at the end of the first quarter of 2000, 15% at the end of 2000, 40% at the end of 2001, 75% at the end of 2002, 100% at the end of 2003 and 120% at the end of 2004.

47. KETENTUAN DALAM PERATURAN ASURANSI (Lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan" dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan pendapatan harus memenuhi sekurang-kurangnya 40% dari premi retensi sendiri (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi bersih).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 tingkat solvabilitas Perusahaan (tidak diaudit), yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 masing-masing sebesar Rp 623.390,69 juta dan Rp 595.629,70 juta serta rasio solvabilitas masing-masing sebesar 327,45% dan 312,21%. Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	2013	2012	(in millions Rupiah)
<u>Tingkat solvabilitas</u>			<u>Solvency Margin</u>
Aset yang diperkenankan	1.944.565,49	1.459.578,52	Admitted assets
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.321.174,80	863.948,82	Liabilities (except for subordinated Loan)
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>623.390,69</u>	<u>595.629,70</u>	Total solvency margin
<u>Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (MMBR)</u>			<u>Required Minimum Solvency Margin</u>
Schedule A	59.051,65	66.893,17	Schedule A
Schedule B	-	-	Schedule B
Schedule C	3.023,05	2.939,49	Schedule C
Schedule D	107.398,65	117.102,62	Schedule D
Schedule E	16.933,88	-	Schedule E
Schedule F	2.975,18	3.840,86	Schedule F
Schedule G	995,26	-	Schedule G
Jumlah batas tingkat Solvabilitas Minimum	<u>190.377,67</u>	<u>190.776,14</u>	Total Required Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>433.013,02</u>	<u>404.853,56</u>	Over the Required Minimum Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	<u>327,45%</u>	<u>312,21%</u>	Solvency Ratio (%)

47. REGULATION ON INSURANCE COMPANIES (Continued)

Capital Risk Management (continued)

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the term of the decree, the Company's assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets", and the technical reserve for unearned premiums has to meet at least 40% of own retention premium (subtraction of gross premium written, reinsurance premiums and net commission).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the Company's solvency margin (unaudited), which was calculated in accordance with the Minister of Finance decree No. 424/KMK.06/2003 and Regulation of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 135/PMK.05/2005 were at the amount of Rp 623,390.69 million and Rp 595,629.70 million, respectively, and the solvency ratio at 327.45% and 312.21%, respectively. The calculation of the Company's solvability are shown below:

48. REKLASIFIKASI AKUN

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

48. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan 31 Desember 2011				Statement of financial position December 31, 2011
Aset				Assets
- Aset reasuransi	-	320.575.795	320.575.795	Reinsurance assets -
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
- Liabilitas premi				Premium liabilities -
Premi yang belum merupakan pendapatan	224.746.104	76.442.266	301.188.370	Unearned premium reserves
Pendapatan premi yang ditangguhkan	338.617.740	235.000.000	573.617.740	Deferred premium income
- Estimasi liabilitas klaim	93.234.017	9.133.529	102.367.546	Estimated claim liabilities -
Laporan posisi keuangan 31 Desember 2010				Statement of financial position December 31, 2010
Aset				Assets
- Aset reasuransi	-	208.232.600	208.232.600	Reinsurance assets -
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
- Liabilitas premi				Premium liabilities -
Premi yang belum merupakan pendapatan	184.671.405	64.189.131	248.860.536	Unearned premium reserves
Pendapatan premi yang ditangguhkan	364.568.576	134.423.077	498.991.653	Deferred premium income
- Estimasi liabilitas klaim	65.957.900	9.620.392	75.578.292	Estimated claim liabilities -